PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI KELAS IX MTs AL-BAROKAH LEBAK MEKAR KECAMATAN GREGED KABUPATEN CIREBON

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

MUHAMMAD ASEP SAPARUDIN
NIM. 2014.17.01931

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM
IAI BUNGA BANGSA CIREBON
TAHUN 2018


INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA
IAI BBC
CIREBON

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon."** Beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan tidak melakukan penjiplakan atau mengutip yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan di atas, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 29 Juni 2018

Yang membuat pernyataan

Materi 6000

MUHAMMAD ASEP SAPARUDIN

PERSETUJUAN

PENGARUH MINAT BELAJAR TERHAPAD HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI KELAS IX MTs AL-BAROKAH LEBAK MEKAR KECAMATAN GREGED KABUPATEN CIREBON

Oleh :

MUHAMMAD ASEP SAPARUDIN

NIM. 2014.17.01931

Menyetujui

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Muhammadun, M.S.I	**Drs. H. Abdul Hanan, M.Pd.I**
NIDN. 2101077701	**NUP. 9921000804**

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon."** Oleh **Muhammad Asep Saparudin** NIM. 2014.17.01931, telah diajukan dalam Sidang Munaqosah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon pada tanggal 12 Maret 2019.

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Cirebon, 30 Juni 2019

Sidang Munaqosah,

Ketua Merangkap Anggota,	Sekretaris Merangkap Anggota,
H. Oman Fathurohman, M.A **NIDK. 888160017**	**Drs. Sulaiman, M.MPd** **NIDN. 2118096201**
Penguji I,	Penguji II,
Dr.Iffan Ahmad Gufron,M.Phil **NIDN. 2112088001**	**H.Casta,M.Pd** **NIDN.**

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Tarbiyah
IAI Bunga Bangsa Cirebon
di
Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Muhammad Asep Saparudin Nomor Induk Mahasiswa 2014.17.01931, berjudul "Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon." Bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Tarbiyah untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Muhammadun, M.S.I	**Drs. H. Abdul Hanan, M.Pd.I**
NIDN. 2101077701	**NUP. 9921000804**

ABSTRAK

MUHAMMAD ASEP SAPARUDIN. NIM. 2014.17.01931 PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI KELAS IX MTs AL-BAROKAH LEBAK MEKAR KECAMATAN GREGED KABUPATEN CIREBON

Skripsi ini membahas pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran fikih di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon. Kajiannya dilatarbelakangi oleh minat belajar siswa dalam keinmginan belajar di sekolah sehingga minat belajar tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah, maka harus tingkatkan minat belajar supaya mencapai hasil belajar yang memuaskan. .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran fikih di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode angket, dokumen dan Observasi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau angket untuk mendaptkan data tentang minat belajar (X) , dokumentasi untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa (Y), dan Observasi untuk memperoleh informasi mengenai letak geografis IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon, proses belajar mengajar, sarana prasarana, dan hal-hal yang ada di lembaga tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian populasi , karena mengambil seluruh siswa di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 27 responden. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Statistik Deskriptif , statistik Inferensial dan dua variabel yang ada yaitu variabel X (minat belajar) dan variabel Y (hasil belajar siswa). Kemudian data penelitian dari kedua variabel tersebut diolah untuk mengetahui dan menjawab permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Untuk mengetahui hasil belajar diambil dari nilai penilaian tengah semester genap tahun pelajaran 2017-2018 kelas IX. Setelah itu melakukan uji instrument kemudian peneliti menyebarkan angket untuk memperoleh data X dan Y.

Berdasarkan hasil analisis data, nilai rata-rata hasil analisis persentase untuk variabel X yang mencapai 74,55% nilai tersebut mempunyai arti minat belajar pada mata pelajaran fikih adalah sangat baik. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 83,70 nilai tersebut jika dikonversikan dalam hasil analisis skor ideal yang memiliki rentang skor X > 48,13, maka dapat disimpulkan bahwasanya hasil belajar siswa adalah baik. Kemudian pada pengujian hipotesis untuk nilai r hitung sebesar 0,919 itu berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sangat kuat. Sedangkan untuk nilai KP yaitu 84% artinya variabel X mempunyai pengaruh sebesar 84% terhadap variabel Y dan sisanya 16% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan cara uji t dengan α 0,05 diketahui nilai t_{hitung} (11,487) ≥ t_{tabel} (2,060) artinya Ha diterima dan Ho ditolak yakni data signifikan.

Cirebon 20 Juni 2018

Penulis

KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul : *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon"*, dalam rangka menyelesaikan studi Strata I untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun telah menerima banyak bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak yang tak ternilai harganya. Jasa baik mereka tentu tidak dapat penyusun lupakan begitu saja, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Ahmad Basuni, Ketua Yayasan Pendidikan Bunga Bangsa Cirebon
2. Bapak H. Oman Fathurrohman, M.A. Rektor Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon yang memberikan kesempatan untuk dapat menunutut ilmu di IAI Bunga Bangsa Cirebon
3. Bapak Drs, Sulaiman, M.MPd. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangas Cirebon yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Bapak Agus Dian Ali Rahman, M.Pd.I. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon
5. Bapak Muhammadun, M.S.I. Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. H. Abdul Hanan, M.Pd.I. Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan Waktu dan membimbing penyusunan skripsi ini dengan benar dan penuh perhatian

6. Bapak Badrudin, S.Pd. , Kepala MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon yang telah bersedia memberikan ijin dan fasilitas selama penyusun melakukan penelitian.
7. Dewan Guru dan Staf Tata Usaha MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon
8. Ibu Saya yang selalu memberikan do'a dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut mendapat limpahan balasan dari Allah SWT. Akhirnya penyusun berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca. Amin

Wassalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Cirebon, 15 Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

COVER
PERNYATAAN KEASLIAN i
LEMBAR PERSETUJUAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
NOTA DINAS iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
MOTO HIDUP xi
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Pembatasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 5
E. Tujuan Penelitian 6
F. Kegunaan Penelitian 6
BAB II LANDASAN TEORETIK
A. Deskripsi Teoretik 8
B. Hasil Penelitian yang relevan 25
C. Kerangka Berpikir 27
D. Hipotesis Penelitian 27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Desain Penelitian 29
B. Tempat dan Waktu Penelitian 30
C. Populasi dan Sampel 30
D. Teknik Pengumpulan Data 31
E. Teknik Analisis Data 34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskrisi Data Hasil Penelitian 40

B. Pengujian Prasaratan Analisis 60

C. Pengujian Hipotesis 76

B. Pembahasan Hasil Penelitian 77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 82

B. Saran 83

DAFTAR PUSTAKA 85

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Jadwal Penelitian 30
2. Tabel 3.2 Kisi-kisi penyusun angket variable X..... 33
3. Tabel 3.3 Presentase Jawaban Angket..... 36
4. Tabel 3.4 Kriteria Skor Ideal 37
5. Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r 39
6. Tabel 4.1 Data pemeriksaan hasil angket variable x..... 41
7. Tabel 4.2 Rumus Kriteria Skor Ideal 42
8. Tabel 4.2 Kategorisasi Kriteria Skor Ideal 43
9. Tabel 4.24 Rekapitulasi hasil angket variable x 56
10. Tabel 4.25 Data hasil penilaian tengah semester siswa 57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mampu mematangkan kepribadian dan tingkah laku seorang sesuai dengan pendidikan yang didapatkan. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha manusia dalam membina kepribadian dalam diri dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat dan kebudayaan,maka yang penulis katakana bahawa kegitan belajar haruslah seimbang Minat belajar dengan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan suatu hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan suatu kegiatan belajar mengajar. Menurut Nasution mengemukakan bahwa "hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar mengajar dan biasanya ditunjukan dengan nilai test yang diberikan oleh guru".[1] Dalam proses pencapainya, hasil belajar sangat dipengaruhi beberapa faktor seperti faktor eksterenal dan faktor insternal. Faktor eksternal diantaranya keadaan lingkungan keluarga, keadaan sekolah, keadaan masyarakat.Sedangkan faktor insternal yaitu faktor fsiologis dan psikologis. Faktor fsiologis adalah faktor yang meliputi jasmani anak, apakah anak sehat atau sakit. Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang dan factor psikologis adalah faktor insternal yang berpengaruh pada diri siswa dalam proses belajar diantarnya

[1] Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 36

adalah kecerdasan (intelegensi),factor fsiologis, sikap, minat, bakat, dan motivasi.[2]

Adapun Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi dalam diri siswa maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa didapatkan dari materi yang diajarkan dan cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran, jika bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka minat siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan baik ,karena tidak ada daya tarik baginya. Begitu pun sebaliknya, jika bahan pelajaran dan metode guru dapat menjadi daya tarik bagi siswa, maka hal itu akan mudah dipahami dan disimpan dalam memori kongnitif siswa.

Minat adalah faktor insternal pada setiap individu yang dapat menunjang belajar siswa. Alisuf Sabri mengatakan bahwa, "Minat yang menunjang belajar ialah minat kepada bahan/mata peajaran dan kepada guru yang mengajarnya".[3]

Menurut M. Dalyono disebutkan bahwa tidak ada minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak disertai minat mungkin tidak sesuai dengan bakat, tidak sesuai dengan kebutuhan , tidak sesuai dengan kecakapan dan tidak sesuai dengan tipe-tipe

[2] Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm. 20

[3] Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : pedoman Ilmu Jaya, 2007), hlm. 84

khusus anak yang menimbulkan problem pada dirinya. Kerena itu dalam pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibat timbul kesulitan.[4]

Dengan demikian ,minat sangat besar perannya dalam pembelajaran di sekolah, sebab minat akan berperan sebagai *motivating force* yakni sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat (sikap senang) kepada mata pelajaran, proses pembelajaran dan guru yang mengajarkannya, akan tampak terdorong terus tekun belajar. Berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima kepada pelajaran, mereka hanya tergerak mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak ada pendorong.[5]

Adanya minat belajar yang dimiliki siswa terhadap proses pembelajaran Fikih, maka akan terlihat gejala-gejala positif yang diwujudkan pada sikap dan prilaku siswa terhadap proses pembelajaran Fikih . Sehingga pada akhirnya hasil belajar Fikih menjadi lebih baik.

Proses pembelajaran yang kurang kondusif dan rendahnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran akan berpengaruh pada hasil belajar siswa pada Mata pelajaran Fikih . Rendahnya minat belajar belajar terlihat jelas di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon.

Kurangnya minat belajar siswa disebabkan kurangnya efektifitas guru dalam penyampaian materi dan metode yang digunakan tidak berfariasi . Sehingga hasil belajar siswa rendah dan tidak tercapainya tiga ranah

[4] M.Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta,1997), hlm. 235

[5] Sabri, *op. cit.,* hlm. 85

pendidikan (Kongnitif, Afektif, dan Psikomotorik) dan tujuan pendidikan yang diharapkan , sebagaiman tercantum dalam rumusan tujuan pendidikan nasional, Bab II Pasal 3 Undang Undang Standar Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003; yang berbunyi :

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan memebentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.[6]

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar Fikih di Kelas IX MTs Al- Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon dalam judul : **"Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapatlah diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti pemebelajaran Fikih.
2. Kurangnya rasa hormat siswa terhadap guru Fikih secara personal.
3. Krisis moral pada diri siswa.
4. Proses pembelajaran Fikih yang tidak efektif
5. Keadaan Kelas yang tidak kondusif
6. Sarana dan prsarana yang kurang memadai

---

6 Direktorat jenderal pendidikan islam, departemen agama RI, 2006 . *Undang-undang dan peraturan pemerintah RI tentang pendidikan*, hlm. 7

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatsan dari segi waktu, kesempatan dan kemampuan saya, maka penilitian ini hanya membahas tentang pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon.

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang di atas, maka peneliti membatasi diri untuk mengkaji variabel-variabel yang ada dalam bentuk pertanyaan masalah yang menjadi fokus perhatian dan penelitian ini. Adapun pertanyaan masalah yang penulis maksudkan adalah:

1. Seberapa tinggi tingkat Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon?
2. Seberapa baik Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon?
3. Seberapa kuat pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon.
2. Untuk memperoleh gambaran tentang Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon.
3. Untuk mengetahui kuatnya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon.

F. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Kegunaan secara teoritis dalam penelitian ini adalah dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi guru

a) Dengan mengetahui tingkat minat belajar siswa menjadi sumber informasi bagi seorang guru untuk lebih menumbuh-kembangkan minat belajar siswanya..

b) Sebagai masukan guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa

c) Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan efektivitas mengembangkan kemampuan profesional untuk mengadakan perubahan, dan penjaminan mutu dalam pembelajaran Fiqih.

2) Bagi siswa

a) Menumbuhkan minat belajar, meningkatkan aktivitas, memupuk kreativitas serta penuh inisiatif siswa dalam pembelajaran Fiqih.

b) Melatih keberanian, keterampilan dan rasa percaya diri pada saat melaksanakan pembelajaran Fiqih.

3) Bagi Peneliti

Sebagai bukti dalam mengimplementasi ilmu yang telah didapat di bangku kuliah sekaligus untuk memenuhi prasyarat dalam mendapatkan gelar Searjana Strata Satu (S.1).

BAB II
LANDASAN TEORETIK

A. Deskripsi Teoretik

Berkenaan dengan judul "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon", maka perlu dijelaskan maksud dari istilah-istilah yang dimaksud adalah:

1. Minat Belajar

   Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan mengenag beberapa kegiatan.[7]

   Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat kita tarik suatu pengertian bahwa minat belajar adalah sutu sikap siswa yang berusaha unutk mendapatkan kepandaian, dengan indikatornya yaitu aktif masuk sekolah, membawa perlatan sekolah yang sesuai, membuat catatan, memperhatikan pelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan guru, aktif dalam kelas, mengulangi pelajaran yang diberikan guru, rajin dan telaten mengerjakan tugas.

[7] Rahma Wati, I Dewa Putu Nyeneng & Eko Suyanto, Pengaruh Minat belajar Terhadap Hasil belajar Fisika Pada Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing, *Journal Influence Learning Interest Of The Physics Learning Outcomes At Guided Inquiry Learning Model student Class XI IPA In Second Semester At SMA Negeri 1 Punduh Pendada Academic year 2016-2017*, 2016, pp. 1-12

Seperti yang terdapat dalam Q.S Al-Alaq ayat 1 – 5 :

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ٢ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ

٣ ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ٥

1). bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3). Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4). yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.[8]

2. Fungsi Minat dalam Belajar

Menurut Abdul Rohman dalam skripsinya Minat dalam belajar memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada Pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar
2. Pendorong siswa untuk berbuat dalam mencapai tujuan
3. Penentu arah perbuatan siswa yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
4. Penyeleksi perbuatan sehingga perbuatan siswa yang mempunyai motivasi senantiasa selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.[9]

[8] Q.S Al-Alaq, Departemen Agama RI, 2002 , hlm. 597

[9] Abdul Rohman, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI di SMP Dwi Putra Ciputat, (*Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah ,2011*)*, hlm. 9

Berdasarkan fungsi minat dalam belajar diatas dapat penulis simpulkan bahwa proses belajar dalam pencapaian keberhasilan sangat bergantung pada minat, dengan minat siswa akan terus terdorong untuk mengoptimalkan dan tekun dalam belajar. Kurangnya minat belajar siswa terhadap Pelajaran yang akan menjadi penghambat proses kegiatan belajar.

3. Ciri-ciri Siswa yang memiliki minat belajar

   Menurut Purwanto dalam skripsinya, siswa yang berminat dalam belajar mempunyai cirri-ciri sebagai berikut :

   a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenag sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
   b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
   c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterikatan pada suatu akitivitas-aktivitas yang diminati.
   d. Lebih meyukai sesuatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lain.
   e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.[10]

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam belajar

   Menurut Muh. Azhar Farih dalam skripsi, bahwa factor yang mempengaruhi minat dalam belajar adalah sebagai berikut :

[10] Purwanto, *Upaya Peningkatan Minat Belajar Melalui Media Visual Pada Pembelajaran Fikih kelas VII di MTs Wahid Hasyim Yogyakarta, (*Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga ,2011*)*, hlm. 14

1) Faktor-faktor intern meliputi

a) Faktor Fsiologis

Yang termasuk dalam kategori faktor fsiologis yaitu :

Faktor Kesehatan : Faktor ini sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila seorang siswa kesehatannya terganggu maka siswa tersebut tidak punya semangat dalam belajar, jika seperti itu berarti minat siswa untuk belajar juga akan berkurang.

b) Faktor psikologis

Adapun banyak berbagai factor psikologis , namaun disini peneliti hanya mengambil beberapa saja diantara :

(1) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensisal yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

(2) Intelegensi

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar , mengingat bahwa intelegensi adalah kecakapan untuk mengahadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif , mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

2) Faktor-faktor eksternal meliputi :

a) Faktor keluarga

Keluarga adalah ayah , ibu, anak-anak serta family yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah memang besar pengaruhnya terhadap minat belajar siswa, adapun komponen yang termasuk dalam factor sekolah adalah sebagai berikut :

(1) Motede Pembelajaran

Proses pemebelajaran harus dibuat mudah dan menyenagkan sehingga siswa tidak merasa bosan.

(2) Kurikulum

Kurikulum merupakan rencana kegiatan untuk menuntun pembelajaran

Kurikulum juga merupakan faktor yang berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa, karena metode pembelajaran yang digunakan guru juga tergantung pada kurikulum yang berlaku.

c) Faktor masyarakat

Yang termasuk dalam faktor masyarakat yakni :

(1) Kegiatan dalam masyarakat

Dalam kegiatan ini sangat baik untuk diikuti siswa, karena termasuk kegiatan ekstra sekolah dan baik untuk menambah pengalaman siswa, namun kegitan ini akan

berdampak tidak baik jika diikuti dengan berlebihan, kerena akan mengakibatkan siswa akan malas untuk belajar.

(2) Teman bergaul

Teman bergaul siswa akan lebih cepat masuk dalam jiwa anak , untuk itu diusahakan lingkungan disekitar itu baik , agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap siswa, sehingga siswa tersebut akan terdorong dan bersemangat untuk belajar.[11]

5. Indikator Minat Belajar

Dalam kamus besar bahasa Indonesia " Indikator" adalah pemantau yang dapat memberikan petunjuk dan keterangan.

Setiap individu memiliki perbedaan dalam berbagai hal, misalnya pada minatnya perbedaan itu dapat diketahui melalui gejala-gejala yang ditampakan oleh individu itu sendiri. Seorang siswa yang belajar di sekolah minatnya akan diketahui oleh guru yang mengajarnya melalui indikator diantaranya:

a. Perasaan senang

Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui antara perasaan dengan minat. Siswa yang berminat terhadap pembelajaran fikih ia akan merasa senang dalam mempelajarinya. Ia akan rajin belajar dan terus menerus

[11] Muh. Azhar Farih. *Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Materi Hewan Halal dan Haram Melalui Model Pembelajaran Picture To Picture (PTP) Kelas VII di MTs NU 01 Tarub Tegal*. (Semarang: IAIN Wali Songo, 2014) hlm. 18-22

mempelajari semua ilmu yang berhubungan dengan pembelajaran fikih. Ia akan mengikuti pembelajaran fikih dengan antusias tanpa ada beban paksaan dalam dirinya.

b. Perhatian

Adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lainnya. Orang yang berminat mempelajari fikih dalam dirinya akan terdapat kecenderungan-kecenderungan yang kuat untuk selalu memberikan perhatian yang besar terhadap objek yang diminatinya. Jadi siswa yang pikirannya terfokus dengan apa yang dipelajarinya.

c. Perasaan tertarik

Orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap salah satu sekolah dari dirinya akan terdapat kecenderungan yang kuat tertarik pada guru mata Pelajaran yang diajarkan. Sehingga perasaan tertarik merupakan indikator yang menunjukan minat seseorang.

d. Giat belajar

Aktivitas atau giat belajar di luar sekolah merupakan indikator yang dapat menunjukan keberadan minat belajar pada diri siswa. Siswa dengan minat tinggi, akan merasa bahwa Pelajaran yang diberikan di sekolah sangatlah terbatas waktunya, sehingga ia perlu untuk mencari pengatahuan lain di luar jam pelajaran.

e. Mengerjakan Tugas

Kebiasaan mengerjakan tugas yang diberikan guru merupakan salah satu indicator yang meunjukan minat siswa. Tugas yang diberikan Guru bertujuan untuk memperdalam kamampuan siswa. Siswa yang memiliki minat yang tinggi akan menyadari pentingnya melaksanakan tugas-tugas dari guru ia telah menguasai materi dengan baik.

f. Mengetahui tujuan belajar.

Belajar adalah suatu akitvitas yang bertujuan. Tujuan belajar ini ada benar-benar disadari dan ada juga yang kurang disadari oleh siswa. Tujuan belajar tersebut keterkaitannya dengan perubahan atau pembentukan tingkah laku tertentu. Siswa yang menyadari akan pentingnya tujuan belajar, maka siswa tersebut akan giat dalam mengikuti Pelajaran disekolah.[12]

6. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan suatu kegiatan belajar mengajar. Menurut Nasution, mengemukakan bahwa "hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar mengajar dan biasanya ditunjukan dengan nilai test yang diberikan oleh guru". [13] Sedangkan Muhibbin Syah, menjelaskan bahwa "hasil belajar merupkan taraf keberhasilan murid (siswa) dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah, dinyatakan dalam bentuk skor

[12] Abdul Rohman, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI di SMP Dwi Putra Ciputat, (*Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah ,2011), hlm. 10-12

[13] Nasution. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hlm. 36

yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu".[14]

Sedangkan menurut pendapat Gegne dalam Mulyati, berpendapat bahwa "hasil belajar merupakan berbagai kemampuan manusia dapat dikatagorikan menjadi lima kelompok, yakni informasi verbal, keterampilan intelek,strategi kognitif,sikap dan keterampilan motorik".

1. Informasi Verbal; ytaitu penguasaan informasi dalam bentuk verbal, baik secara tertulis maupun tulisan, misalnya seperti pemberian nama-nama terhadap suatu benda, definisi dan sebagainya.
2. Keterampilan intelek merupakan kemampuan individu untuk menyusun, menggabungkan dan menggunakan lambang-lambang komunikasi yang digunakan dalam berinteraksi dengan lingkungan.
3. Strategi kognitif merupakan kemampuan internal (di dalam diri) untuk melakukan pengorganisasian yang menyebabkan pebelajar mampu melakukan bimbingan, mampu melakukan belajar, mengingat dan berfikir.
4. Sikap yaitu hasil pembelajaran yang berupa kecakapan individu untuk memilih macam tindakan yang akan dilakukan. Dengan kata lain, sikap adalah keadaan dalam diri individu yang akan memberikan kecenderungan bertindak dalam menghadapi suatu objek atau peristiwa, di dalamnya terdapat unsur pemikiran, perasaan yang menyertai pemikiran dan kesiapan untuk bertindak.

[14] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 2001), hlm. 41

5. Keterampilan motorik merupakan suatu komponen esensial dari hasil belajar individu dalam hal kecepatan dan akurasi gerak secara tepat sesuai keperluan dan tujuan. Bukan hanya gerak pisik yang nyata (reaksi pisik) dapat dilihat tetapi juga kecepatan bereaksi dalam batin secara akurat.[15]

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya setelah mendapat informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan peserta didik lebih lanjut baik individu maupun kelompok belajar. Seperti di jelaskan dalam Q.S At-Taubah ayat 122 :

۞ وَمَا كَانَ ٱلْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُواْ كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ

لِّيَتَفَقَّهُواْ فِى ٱلدِّينِ وَلِيُنذِرُواْ قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوٓاْ إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya : Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.[16]

---

[15] Mulyati. *Pengantar Psikologi Belajar*. (Yogyakarta: Quality Publishing, 2007), hlm. 89-92

[16] Q.S At-Taubah, Departemen Agama RI, 2002 , hlm. 187

7. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Setyowati, berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor yaitu :

a. Faktor Intern (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar)

1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang yang tidak selalu sehat, sakit kepala, demam, pilek batuk dan sebagainya dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik.

2) Intelegensi dan Bakat

Kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang mempunyai intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnyapun cenderung baik. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Jika seseorang mempunyai intelegensi yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajarinya, maka proses belajar akan lebih mudah dibandingkan orang yang hanya memiliki intelegensi tinggi saja atau bakat saja.

3) Minat dan Motivasi

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Timbulnya minat belajar disebabkan beberapa hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk

menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Begitu pula seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Motivasi berbeda dengan minat. Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong.

4) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang

b. Faktor Ekstern (yang berasal dari luar diri orang belajar)

1) Keluarga

Faktor orang tua sangat besar berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar , misalnya tinggi rendahnya pendidikan, besar kecilnya penghasilan dan perhatian.

2) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan anak. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah dan sebagainya, semua ini mempengaruhi keberhasilan belajar.

3) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar. Bila sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang berkependidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak giat belajar.

4) Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan sebagainya seamua ini.[17]

Menurut Clark dalam Nana Sudjana, faktor yang paling besar dalam mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu kemampuan yang dimilikinya. Hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Pendapat ini menyatakan bahwasannya hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik lebih besar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri.[18]

Faktor-faktor di atas merupakan suatu hal penting yang harus diperhatikan oleh berbagai pihak khususnya seorang guru dalam

---

[17] Setyowati. *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*. (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2007), hlm. 20-22

[18] Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar.* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hlm. 39.

rangka membantu pencapaian hasil belajar siswa yang maksimal. Setidaknyaseorang guru bisa memahami berbagai kekurangan pada peserta didiknya dalam rangka pencapaian hasil belajarnya. Sehingga guru bisa lebih intensif lagi dalam memberikan arahan, bimbingan serta fasilitas kepada siswa agar bisa mencapai hasil belajar yang diharapkan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pendidikan.

8. Mata Pelajaran Fiqih

Pelajaran Fiqih dalam kurikulum madrasah adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syari'at islam secara *kaffah* (sempurna).

Mata pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah ini meliputi: Fiqih ibadah dan Fiqih muamalah yang menggambarkan bahwa ruang lingkup Fiqih mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan manusia dengan allah swt, dengan diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya, maupun lingkungannya (hablum minallah wa hablum minannaas).[19]

Tujuan mata pelajaran Fiqih adalah untuk membekali peserta didik agar dapat:

[19] Standar Isi PAI dan Bahasa Arab MTs, PMA Nomor 165 Tahun 2014, Kemenag RI, hlm. 48

1. Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli maupun aqli. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
2. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar. Pengamalan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi dan sosialnya.[20]

Dalam peraturan Mentri Agama Nomor 2 tahun 2008 tentang standar kompetensi lulusan Madrasah Tsanawiyah dalam mata pelajaran Fiqih adalah memahami ketentuan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdah dan muamalah serta dapat mempraktikan dengan benar dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini yang kemudian dijabarkan dalam proses pembelajaran dengan meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Sasaran kognitif menuntun peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran secara konseptual yang pencapaiannya dikontrol dengan menguji kemampuan deskriptif. Sedangkan sasaran afektif lebih ditekankan pada pengalaman reflektif peserta didik terhadap materi pembelajaran dan praktiknya, sehingga dapat mempengaruhi sikap dan tindakannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun sasaran psikomotorik

[20] Depag RI,2006, hlm. 47

dirancang untuk membekali peserta didik dengan kemampuan praktis terkait dengan amaliah hukum Islam.

Pembelajaran Fiqih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara khaffah.[21]

9. Pengartian Fikih

Kata fiqih atau dalam al-Quran disebut Tafaqquh keduanya berarti pemahaman yang dalam, kata tafaqquh sering digunakan dalam Al-Quran dan Al-Hadits, sebagaimana dalam surat At-taubah ayat 122 yaitu :

وَمَا كَانَ ٱلْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُواْ كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ

لِّيَتَفَقَّهُواْ فِى ٱلدِّينِ وَلِيُنذِرُواْ قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوٓاْ إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

١٢٢

Artinya : *Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.*[22]

---

[21] SKL Madrasah Tsanawiyah Pelajaran Fikih Arab MTs, PMA Nomor 2 Tahun 2008, Depag RI,

[22] Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani. *Fikih Ibadah* . (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 11.

Dalam terminologi Al-Quran dan As-Sunah, fiqih adalah pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai perintah-perintah dan realitas Islam, dan tidak memiliki relevansi khusus dengan bagian ilmu tertentu.

Menurut terminologi Ulama dalam Muhammad Baqir Al Sahdr 1993 : 176 mengemukakan istilah Fiqih secara khusus diterapkan pada pemahaman yang mendalam atas hukum-hukum Islam.

Semua pengertian di atas menjelaskan bahwa arti Fiqih secara umum adalah pemahaman tentang hukum-hukum Islam.

Adapun kata Fiqih sring disebut juga dengan kata syariah atau syariah Islam yaitu pengetahuan tentang hukum syariah Islam yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang telah dewasa dan berakal sehat (Mukallaf) dan diambil dari dalil yang terperinci.

Definisi Fiqih secara terminologi dapat dikemukakan para ahli Fiqih terdahulu yaitu: Ilmu tentang perbuatan manusia (amaliyah) yang diperoleh melalui dalil-dalilnya yang terperinci.[23]

Itulah beberapa pengertian tentang Fiqih menurut beberapa ahli Fiqih maupun dalam al-Quran dan menurut Hadits Nabi Muhammad SAW.

10. MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon.

MTs Al-Barokah Lebak Mekar merupakan Madrasah Tsanawiyah swasta setingkat dengan SMP yang berada di bawah naungan Kantor

[23] Rachmat Syafe'i , *Ilmu Ushul Fiqih.* (Bandung: Pustaka Setia. 2010), hlm. 19

Kementerian Agama Kabupaten Cirebon yang bertempat di Desa Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon yang menjadi objek penelitian. Di Madrasah ini selain mendidik berbagai ilmu pendidikan umum juga lebih mengutamakan pendidikan agama islam.

Dari penjelasan istilah diatas dapat penulis simpulkan bahwa ternyata hasil belajar siswa sangat tergantung pada minat belajar pada pelajaran tersebut. Sebab dengan tingginya minat siswa dalam belajar maka siswa tersebut akan semakin luas pengetahuannya.

Dari batasan-batasan istilah tersebut diatas, maka fokus penelitian ini adalah pada bagaimana minat belajar dan bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran fikih di MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti telah melakukan penelusuran dan kajian dari berbagai sumber dan referensi penelitian-penelitian sebelum ini yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari dari kesamaan atau pengulangan terhadap penelitian sebelumnya, yaitu :

1. Skripsi dari Abdul Rohim, fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun 2011 dengan judul Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI di SMP Dwi Putra Ciputat. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa persepsi siswa tentang minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi PAI mempunyai

peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Dwi Putra Ciputat.[24]

2. Skripsi dari Purwanto, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014 dengan Judul Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Visual Pada Pemebalajaran Fikih Kelas VII di MTs Wahid Hasyim Yogyakarta. Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada setiap siklusnya mengalami peningkatan.[25]
3. Skripsi dari Muh Azhar Farih, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Wali Songo Semarang 2014 dengan Judul Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Materi Hewan halal dan haram Melalui Model Pembelajaran Picture To Picture (PTP) Kelas VIII di MTs NU 01 Tarub Tegal . Hasil penelitian ini bahwa pada tahap observasi awal, hasil pengamatan terhadap peserta didik hanya 40 % dari siswa kelas VIII A MTs NU 01 Tarub yang mempunyai minat baik pada Pelajaran fikih, pada tahap siklus I sudah menunjukan peningkatan hasil observasinya mencapai 72,2% dan pada tahap siklus II ini sudah banyak menunjukan adanya peningkatan dari

[24] Abdul Rahman, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI di SMP Dwi Putra Ciputat*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011).

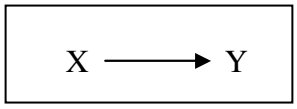
[25] Purwanto, *Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Visual Pada Pemebalajaran Fikih Kelas VII di MTs Wahid Hasyim Yogyakarta,* (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2014).

minat peserta didik yakni hasil angket peserta didik sudah menunjukan nilai postif.[26]

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan gambar diatas maka akan diketahui Seberapa kuat adanya pengaruh yang ditimbulkan Minat Belajar Siswa (variabel x), terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon. (variabel y). Lalu denagn diketahui pengaruhnya sehingga memungkinkan kemudahan bagi guru untuk menyusun rencana kerja yang berkaitan dengan kegiatan belajar tersebut.

Secara skematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan :

X : Minat Belajar Siswa

Y : Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih

⟶ : Pengaruh X terhadap Y

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang masih harus diuji kebenarannya secara empirik Pada umumnya hipotesis dinyatakan dalam dua bentuk, yaitu suatu hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel yang dipermasalahkan (biasanya dilambangkan dengan Ho), dan suatu hipotesis

[26] Muh Azhar Farih, *Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Materi Hewan halal dan haram Melalui Model Pembelajaran Picture To Picture (PTP) Kelas VIII di MTs NU 01 Tarub Tegal,*(Semarang : UIN Wali Songo, 2014).

yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel bebas (minat belajar) terhadap varibel terikat (hasil belajar) yang biasa dilambangkan dengan H_1. Sehingga hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan:

1. (Ha) Ada pengaruh yang signifikan antara Minat Belajar Siswa terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Fikih di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon.
2. (Ho) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Minat Belajar Siswa terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Fikih di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon.

Dalam penelitian ini yang peneliti pakai adalah hipotesis yang mengandung pernyataan hubungan sebab akibat yang positif, yang artinya bahwa terdapat pengaruh dalam minat belajar terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Fikih di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan karakteristik permasalahan dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono dijelaskan bahwasanya :

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/spesifik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".[27]

Dari segi tujuan, penelitian kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukan hubungan antar variabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman, atau mendeskripsikan banyak hal. Penelitian kuantitatif cenderung dipakai untuk mengkaji objek berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang muncul. Metode penelitian kuantitatif umumnya menekankan pada eksperimentasi, deskripsi, survei, dan menemukan korelasional.

Metode penelitian kuantitatif dipilih karena data yang diperoleh dan akan diolah adalah data yang berupa angka-angka dan membutuhkan pengujian statistik, untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh Minat Belajar terhadap

[27] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. (*Bandung: Alfabeta. 2006), hlm. 14

hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini bertempat di MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon yang berada di Jl.Raya Pajaten RT 001 RW 001 Desa Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon 45175.

2. Waktu Penelitian

   Waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah 3 bulan, dimulai dari tanggal 15 Februari 2018 sampai dengan 15 April 2018.

Tabel 3.1.
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Februari	Maret	April
Observasi			
Penyusunan Instrumen			
Pengumpulan Data			
Pengolahan Data			
Penulisan Laporan			

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Suharsimi Arikunto menyatakan, Populasi adalah keseluruh subyek penelitian.[28] Sedangkan Sugiyono mengemukakan, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[29]

---

[28] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek,* (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), hlm. 209

[29] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D,* (Bandung : Alfabeta 2015), hlm. 117

Atas dasar pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon dengan jumlah 27 orang siswa.

2. Sample

Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[30]

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyatakan, Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk menentukan besar kecilnya sampel, Suharsimi Arikunto memberi ancar-ancar apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[31]

Berdasakan pendapat tersebut diatas,bahwasannya mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka pengambilan sampel dilakukan secara keseluruhan dari jumlah populasi, sehingga sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 27 siswa. Teknik pengmambilan sampel dalam penelitian ini dinamakan teknik *Total Sampling*..

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari setiap variabel penelitian. Data yang diperoleh dari teknik-teknik pengmpulan data akan diolah menggunakan pengujian statistik yaitu dengan statistik deskriftif dalam bentuk analisis persentase dan statistik inferensial serta dilanjutkan dengan analisis korelasi *Pearson Product Moment (PPM)* dan hasil dari pengujian tersebut merupakan

[30] *Ibid*., hlm.118

[31] Arikunto. *loc.cit.*

jawaban dari masing-masing pertanyaan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

1. Instrumen Pengumpulan Data

Di bawah ini beberapa instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Metode Dokumentasi

   Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa raport, catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasit, notulen, agenda, dan sebagainya.[32]

   Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai seberapa jauh minat belajar dari para siswa kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon, nilai mata pelajaran yang dibukukan dalam raport, serta dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian.

2. Metode Angket

   Menurut Casta bahwa angket adalah alat pengumpul data yang berbentuk kumpulan pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya dengan pilihan jawaban yang terstruktur atau terarahkan. Pada dasarnya angket terdiri dari jenis angket tertutup (pilihan jawaban responden sudah terbatas) dan Angket terbuka (jawaban responden tidak terstruktur dan terbebaskan).[33]

   Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari para siswa mengenai kegiatan belajar sehari-hari, proses belajar mengajar di kelas, materi yang disampaikan, dan aplikasi para siswa dalam kehidupan sehari-hari.

---

[32] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

[33] Casta, *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan*, (Cirebon : STAI Bunga Bangsa Cirebon, 2012), hlm. 11

2. Pengembangan Instrumen Pengumpulan Data

Instumen-instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini selanjutnya dikembangkan dengan membuat rancangan pengembangan instrumen pengumpulan data dalam bentuk kisi-kisi. Untuk memperoleh data dari variabel X yaitu tentang pengaruh minat belajar pada mata Pelajaran Fikih digunakan instrumen pengumpulan data dalam bentuk angket. Berikut ini merupakan kisi-kisi dalam penyusunan angket untuk variabel X, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2.
Kisi-kisi penyusunan angket variabel X

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	NO ITEM
Variabel X Minat	Perasaan Senang	Datang cepat di dalam pelajaran fikih Membawa buku paket Fikih Guru Fikih menyengkan Betah di kelas	1 2 3 4
	Perasaan Tertarik	Mengambil Posisi duduk di depan Bertanya tentang hal yang tidak mengerti pada pelajaran fikih Tidak mau diganggu ketika pelajaran sedang berlangsung	5 6 7
	Perhatian	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru Berperan aktif dalam belajar Fikih Aktif dalam diskusi kelas	8 9 10
	Giat Belajar	Tidak takut mengeluarkan pendapat Tetap belajar walau tidak sedang ada ujian Kegiatan diluar sekolah Mengulangi pelajaran Fikih di rumah	11 12 13 14

		Membaca buku agama secara rutin Membaca buku fikih	15 16
	Mengerjakan Tugas	Senang dengan Pekerjaan Rumah Siap dalam ulangan Mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru	17 18 19
	Tujuan pelajaran	Mengetahui tujuan pelajaran fikih	20
Varibel Y Hasi belajar		Nilai Ujian Siswa	

.

Kisi-kisi penyusunan angket di atas, selanjutnya dibuat pertanyaan angket dengan opsi jawaban terbatas, yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah pada masing-masing pertanyaan angket yang disediakan.

Untuk memperoleh data dari variabel Y tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih yaitu menggunakan studi dokumentasi dari hasil belajar yang diperoleh siswa melalui nilai ujian mata pelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan oleh penulis untuk menganalisa atau membuktikan apakah hasil penelitian itu benar-benar sesuai dengan teori yang ada atau tidak, dengan tujuan untuk membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih baik. Sehubungan dengan hal tersebut pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan tehnik statistic, yaitu tehnik analisis korelasi Pearson product moment, untuk menguji hipotesis **"Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon"**, karena data yang akan diuji merupakan data interval dan rasio, yang memiliki hipotesis

asosiatif dan merupakan statistic parametrik, maka rumus korelasi yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment (PPM).

Berdasarkan perumusan masalah, selanjutnya penelitian ini menggali data yang berhubungan dengan minat belajar (Variabel X), hasil belajar dalam pembelajaran fikih (Variabel Y). Oleh karena itu, analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik Deskriptif dan Statistik Inferensial ragam Statistik korelasi. Di bawah ini akan dijabarkan beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu

1. Analisis Statistik Deskriptif

Guna memperoleh gambaran tentang sikap siswa terhadap minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, setelah ditabulasikan data kemudian diolah dengan Statistik Deskriptif untuk mengetahui besar kecilnya tingkat kebehasilan yang diperoleh dari data tersebut. Untuk mengetahui analisis data tersebut, digunakan bentuk presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Analisis Persentase

Pada jenis data kuantitatif yang diperoleh dengan melalui penyebaran angket, maka rumus yang digunakan untuk menggunakan prosentasenya yaitu:

$$\boldsymbol{P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\%}$$

Keterangan:

P : Prosentase
F : Frekuensi data yang diamati
N : Jumlah data.[34]

[34] Anas Sujino, *Pengantar Evaluasi Pendidika*, (Jakarta: Raja Gopindo Persada, 2000), hlm. 40

Deskripsi tabel dilakukan dengan mengkonversikan persentase setiap jawaban angket dengan penafsiran kualitatif untuk skala presentase sebagai berikut:

Tabel 3.3
Presentase Jawaban Angket

Persentase	Penafsiran
100%	Seluruhnya
90%-99%	Hampir seluruhnya
60%-89%	Sebagian besar
51%-59%	Lebih dari setengahnya
50%	Setengahnya
40%-49%	Hampir setengahnya
10%-39%	Sebagian kecil
1%-9%	Sedikit sekali
0%	Tidak ada sama sekali

b. Analisis Kriteria Skor Ideal

Rumus yang digunakan untuk menghitung kriteria skor ideal menurut Casta dalam bukunya Riduwan yaitu :

X ideal + Z (SD ideal)

Data penelitian dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut:

Kategori I : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,73 kurva normal dengan Z = 0,61.

Kategori II : berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara 0,72 kurva normal dengan Z = -0,61 sampai dengan Z = +0,61.

Kategori III : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau 0,23 kurva normal dengan Z = -0,61.

Tabel 3.4
Kriteria Skor Ideal

Kriteria	Penafsiran
X ≥ Xid + 0, 6ısd	Baik / Kuat
Xid-0, 6ısd < X < Xid + 0, 61sd	Sedang / Cukup
X ≤ Xid – 0, 61sd	Kurang / Rendah

Dengan ketentuan :

Xid = ½ Skor maksimal

Sd = 1/3 Xid[35]

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Analisis Uji Prasyarat

1. Uji normalitas distribusi data yaitu dengan rumus

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fe)}{fe}$$

2. Uji linearitas data

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya data berpola linear
Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ artinya data berpola tidak linear

3. Mengubah skor mentah menjadi skor baku

$$T_i = 50 + 10.\left(\frac{X_i - \bar{x}}{s}\right)$$

mencari rata – rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

mencari s :

$$s = \sqrt{\frac{n.\sum fx_i^2 - \left(\sum fx_i\right)^2}{n.(n-1)}}$$

[35] Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm. 215

b. Analisis statistik Kolerasi/Pengaruh

Memperhatikan beberapa asumsi bahwa data yang diperoleh memiliki pengukuran interval, memiliki distribusi normal, data bersifat acak, dan data yang dihubungkan berpola linier dan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama pula, maka analisis statistik yang digunakan untuk mencari besarnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah analisis korelasi Product Moment yang bertujuan mencari indeks korelasi (r yx). Adapun prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis dalam bentuk kalimat;

   Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di Kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon.

   Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di Kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon.

2) Merumuskan hipotesis secara statistik ;

   Ha : $r \neq 0$
   Ho : $r = 0$

3) Mencari r hitung dengan cara memasukan angka-angka statistik dari tabel penolong dengan rumus :

$$r_{xy}=\frac{n(\sum XY)-(\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2-(\sum X^2).(n.\sum Y^2-(\sum Y^2)\}}}$$

Untuk mengetahui hubungan tinggi rendahnya antara variabel dilakukan interprestasi yaitu dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Kolerasi Nilai r

Besarnya r_{xy}	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

4) Membuat tabel penolong untuk memperoleh harga- harga dari ∑X, ∑Y, $\sum X^2$, $\sum Y^2$ dan ∑ XY

5) Mencari besarnya sumbangan (konstrbusi) Variabel X terhadap Variabel Y dengan rumus :

KP = r^2X100 %

6) Menguji signifikan dengan rumus t hitung sebagai berikut

$$t_{hitung}=\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Jika t hitung ≥ t tabel, maka tolak Ho artinya signifikan, dan t hitung ≤ t tabel maka terima Ho artinya tidak signifikan.

7) Membuat kesimpulan hasil uji statistik uji korelasi PPM

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menjawab masalah tentang apakah terdapat Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon. Hasil penelitian merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diawali dengan deskripsi dari gambaran setiap variabel yaitu variabel X dan variabel Y yang dilanjutkan dengan deskripsi tentang pengaruh variabel X dan Variabel Y sebagai hasil analisis data.

1. Deskripsi Hasil Penelitian Variabel X Tentang Minat Belajar

   Untuk memperoleh data dari variabel X tentang Minat Belajar peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner yang disebarkan kepada responden sebanyak 27 siswa yang ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian. Di bawah ini dipaparkan data pemeriksaan hasil angket variabel X tentang minat belajar)dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Data pemeriksaan hasil angket variabel X

No	Nomor Item																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	75
2.	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	72
3.	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	76
4.	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	69
5.	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
6.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
7.	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	72
8.	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	65
9.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	79
10.	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75
11.	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	70
12.	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	72
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
14.	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	73
15.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	76
16.	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
17.	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	73
18.	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	73
19.	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	70
20.	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
21	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	74
22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	72
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79
24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	76
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
26	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
27	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
∑ X																					2013
Rata-Rata																					74,55
Skor Tertinggi																					80
Skor terendah																					65

a. Analisis Kriteria Skor Ideal

Untuk mengetahui tingkat keadaan suatu data dari variabel X, digunakan rumus untuk menghitung kriteria skor ideal menurut Dahlia dalam bukunya Casta, yaitu :

X ideal + Z (SD ideal)

Data penelitian dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Kategori I : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,73 kurva normal sebesar Z=0,61.

2) Kategori II : berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara 0,72 kurva normal dengan Z= -0,61 sampai dengan Z= =0,61.
3) Kategori III : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,23 kurva normal sebesar Z= -0,61.

Jika dikonversikan dengan rumus di atas, maka didapat kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.2.
Rumus Kriteria Skor Ideal

Kriteria	Penafsiran
X ≥ Xid + 0, 61sd	Baik / Kuat
Xid-0, 61sd < X < Xid + 0, 61sd	Sedang / Cukup
X ≤ Xid – 0, 61sd	Kurang / Rendah

Dengan ketentuan :

Xid = ½ Skor maksimal
Sd = 1/3 Xid[36]

Berdasarkan rumus-rumus kategori di atas, maka asumsi statistic untuk variabel X penghitungannya sebagai berikut :

Skor Ideal : 20 item X skor menjawab 4 = 80
Xid : ½ X 80 = 40
Sdid : 1/3 X 40 = 13,33

Dari hasil perhitungan di atas selanjutnya dilakukan perhitungan kategori-kategori untuk variabel X tentang minat belajar dalam mata pelajaran Fikih sebagai berikut :

1) Kategori dirasakan tinggi : X≥40+0,61(13,33)=X≥48,13
2) Kategori dirasakan cukup : 40-0,61(13,33)<X<40+0,61(13,33) = 31,87-48,13
3) Kategori dirasakan kurang : X≤40-0,61(13,33)=X≤31,87

[36] Casta, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*, (Cirebon : STAI Bunga Bangsa Cirebon, 2012), hlm. 51

Berdasarkan kategori diatas, maka gambaran variabel X tentang Minat Belajar dapat dipaparkan dalam bentuk tabel skor ideal sebagai berikut, yaitu :

Tabel 4.3.
Kategorisasi Kriteria Skor Ideal

Kategori	Rentang Skor	F	%
Baik	X≥48,13	20	100
Sedang	31,87-48,13	-	-
Kurang	X≤31,87	-	-
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel di atas dapatlah disimpulkan bahwasanya 100% responden merasakan minat belajar dalam mata pelajaran Fikih baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon. Apabila dilihat dari mean (rata-rata) data variabel X yang mencapai angka 74,55, maka berdasarkan hasil kategori analisis skor ideal di atas adalah **baik.**

b. Analisis persentase variabel X

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada 27 responden, berikut ini akan dipaparkan analisis persentase dari setiap jawaban angket yang kemudian ditafsirkan.

Tabel 4.4.
Saya cepat datang ke madrasah jika hari itu ada Pelajaran fikih

No	Alternatif Jawaban	Bobot	f	%	Skor
1	a. Selalu	4	17	62,96	68
	b. Sering	3	10	37,03	30
	c. Kadang-kadang	2	-	-	-
	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			27	100	98

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian besar (62,96%) responden menyatakan bahwa Saya cepat datang ke madrasah jika hari itu ada Pelajaran fikih. Sebagian kecil (37,03%) responden menyatakan bahwa Saya cepat datang ke madrasah jika hari itu ada Pelajaran fikih.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = 90,74% artinya bahwa Saya cepat datang ke madrasah jika hari itu ada Pelajaran fikih adalah **sangat baik..**

Tabel 4.5.
Saya membawa buku paket fikih ketika ada pelajaran Fikih?

No	Alternatif Jawaban	Bobot	f	%	Skor
2	a. Selalu	4	21	77,77	84
	b. Sering	3	6	22,22	18
	c. Kadang-kadang	2	-	-	-
	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			27	100	102

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian besar (77,77%) responden menyatakan bahwa Saya membawa buku paket fikih ketika ada pelajaran Fikih. Sebagian kecil (22,22%) responden menyatakan bahwa Saya membawa buku paket fikih ketika ada pelajaran Fikih.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = 94,94% (dibulatkan menjadi 95%) artinya bahwa Saya membawa buku paket fikih ketika ada pelajaran Fikih adalah **sangat baik..**

Tabel 4.6.
Guru mata pelajaran fikih menyenagkan?

No	Alternatif Jawaban	Bobot	f	%	Skor
3	a. Selalu	4	19	70,37	76
	b. Sering	3	4	14,81	12
	c. Kadang-kadang	2	4	14,81	8
	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			27	100	96

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian besar (70,37%) responden menyatakan bahwa guru mata pelajaran fikih menyenagkan. Sebagian kecil (14,81%) responden menyatakan bahwa guru mata pelajaran fikih menyenagkan. Sebagian kecil (14,81%) responden menyatakan bahwa guru mata pelajaran fikih menyenagkan.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = 88,88% (dibulatkan menjadi 89%) artinya bahwa guru mata pelajaran fikih menyenagkan adalah **sangat baik.**

Tabel 4.7.
Saya betah dikelas ketika pelajaran fikih berlangsung.?

No	Alternatif Jawaban	Bobot	f	%	Skor
4	a. Selalu	4	20	74,07	80
	b. Sering	3	7	25,92	21
	c. Kadang-kadang	2	-	-	-
	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			27	100	101

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian besar (74,07%) responden menyatakan bahwa Saya betah dikelas ketika pelajaran fikih berlangsung. Sebagian kecil (25,92%) responden menyatakan bahwa Saya betah dikelas ketika pelajaran fikih berlangsung.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = 93,51% (dibulatkan menjadi 94%) artinya bahwa Saya betah dikelas ketika pelajaran fikih berlangsung adalah **sangat baik.**

Tabel 4.8.
Saya duduk di depan ketika pelajaran fikih berlangsung?

No	Alternatif Jawaban	Bobot	f	%	Skor
5	a. Selalu	4	22	81,48	88
	b. Sering	3	5	18,51	15
	c. Kadang-kadang	2	-	-	-
	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			27	100	103

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian besar (81,48%) responden menyatakan bahwa Saya duduk di depan ketika pelajaran fikih berlangsung. Sebagian kecil (18,51%) responden menyatakan bahwa Saya duduk di depan ketika pelajaran fikih berlangsung.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = 95,37% (dibulatkan menjadi 96%) artinya bahwa Saya duduk di depan ketika pelajaran fikih berlangsung adalah **sangat baik.**

Tabel 4.9.
Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak mengerti pada Pelajaran fikih ?

No	Alternatif Jawaban	Bobot	f	%	Skor
6	a. Selalu	4	18	66,66	72
	b. Sering	3	7	25,92	21
	c. Kadang-kadang	2	2	7,40	4
	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			20	100	69

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian besar (66,66%) responden menyatakan bahwa Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak mengerti pada Pelajaran fikih. Sebagian kecil (25,92%) responden menyatakan bahwa Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak mengerti pada Pelajaran fikih. Sedikit sekali (7,40%) responden menyatakan bahwa siswa kadang-kadang menyajikan hasil pembelajaran dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = 89,81% (dibulatkan menjadi 90%) artinya bahwa Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak mengerti pada Pelajaran fikih adalah **sangat baik.**

Tabel 4.10.
Saya tidak suka diganggu ketika Pelajaran fikih berlangsung?

No	Alternatif Jawaban	Bobot	f	%	Skor
7	a. Selalu	4	19	70,37	76
	b. Sering	3	5	18,51	15
	c. Kadang-kadang	2	3	11,11	6
	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			27	100	97

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian besar (70,37%) responden menyatakan Saya tidak suka diganggu ketika Pelajaran fikih berlangsung. Sebagian kecil (18,51%) responden menyatakan bahwa Saya tidak suka diganggu ketika Pelajaran fikih

berlangsung. Sebagian kecil (11,11%) responden menyatakan bahwa Saya tidak suka diganggu ketika Pelajaran fikih berlangsung.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = 89,81% (dibulatkan menjadi 90%) artinya bahwa Saya tidak suka diganggu ketika Pelajaran fikih berlangsung adalah **sangat baik.**

Tabel 4.11.
Saya konsentrasi mendengar dan memperhatikan penjelasan guru fikih

No	Alternatif Jawaban	Bobot	f	%	Skor
8	a. Selalu	4	20	74,07	80
	b. Sering	3	4	14,81	12
	c. Kadang-kadang	2	3	11,11	6
	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			27	100	98

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian besar (74,07%) responden menyatakan bahwa Saya konsentrasi mendengar dan memperhatikan penjelasan guru fikih. Sebagian kecil (14,81%) responden menyatakan bahwa Saya konsentrasi mendengar dan memperhatikan penjelasan guru fikih. Sebagian kecil (11,11%) responden menyatakan bahwa Saya konsentrasi mendengar dan memperhatikan penjelasan guru fikih.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = 90,74% (dibulatkan menjadi 91%) artinya bahwa Saya konsentrasi mendengar dan memperhatikan penjelasan guru fikih adalah **sangat baik.**

Tabel 4.12.
Saya berperan aktif dalam Pelajaran fikih?

No	Alternatif Jawaban	Bobot	f	%	Skor
9	a. Selalu	4	22	81,48	88
	b. Sering	3	5	18,51	15
	c. Kadang-kadang	2	-	-	-
	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			27	100	103

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian besar (81,48%) responden menyatakan bahwa Saya berperan aktif dalam Pelajaran fikih. Sebagian kecil (18,51%) responden menyatakan bahwa Saya berperan aktif dalam Pelajaran fikih. Sebagian kecil (25%) responden menyatakan bahwa Saya berperan aktif dalam Pelajaran fikih.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = 95,37% (dibulatkan menjadi 96%) artinya bahwa Saya berperan aktif dalam Pelajaran fikih adalah **sangat baik.**

Tabel 4.13.
Aktif dalam kegitan diskusi di dalam kelas?

No	Alternatif Jawaban	Bobot	f	%	Skor
10	a. Selalu	4	20	74,07	80
	b. Sering	3	4	14,81	12
	c. Kadang-kadang	2	3	11,11	6
	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			27	100	98

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian besar (74,07%) responden menyatakan bahwa Aktif dalam kegitan diskusi di dalam kelas. Sebagian besar (14,81%) responden menyatakan bahwa Aktif dalam kegitan diskusi di dalam kelas. Sebagian kecil

(11,11%) responden menyatakan bahwa Aktif dalam kegitan diskusi di dalam kelas.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = 90,74% (dibulatkan menjadi 91%) artinya bahwa Aktif dalam kegitan diskusi di dalam kelas adalah **sangat baik.**

Tabel 4.14.
Saya tidak takut mengeluarkan pendapat dalam Pelajaran fikih?

No	Alternatif Jawaban	Bobot	f	%	Skor
11	a. Selalu	4	23	85,18	92
	b. Sering	3	4	14,81	12
	c. Kadang-kadang	2	-	-	-
	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			27	100	104

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian besar (85,18%) responden menyatakan bahwa Saya tidak takut mengeluarkan pendapat dalam Pelajaran fikih. Sebagian kecil (14,81%) responden menyatakan bahwa Saya tidak takut mengeluarkan pendapat dalam Pelajaran fikih.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = 96,29% (dibulatkan menjadi 97%) artinya bahwa Saya tidak takut mengeluarkan pendapat dalam Pelajaran fikih adalah **sangat baik.**

Tabel 4.15.
Saya akan tetap belajar walaupun tidak ada ujian?

No	Alternatif Jawaban	Bobot	f	%	Skor
12	a. Selalu	4	21	77,77	84
	b. Sering	3	6	22,22	18
	c. Kadang-kadang	2	-	-	-

	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			27	100	102

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian kecil (77,77%) responden menyatakan bahwa Saya akan tetap belajar walaupun tidak ada ujian. Sebagian kecil (22,22%) responden menyatakan bahwa Saya akan tetap belajar walaupun tidak ada ujian.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = 94,94% (dibulatkan menjadi 95%) artinya bahwa Saya akan tetap belajar walaupun tidak ada ujian adalah **sangat baik.**

Tabel 4.16.
Saya mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan fikih diluar madrasah?

No	Alternatif Jawaban	Bobot	f	%	Skor
13	a. Selalu	4	19	70,37	76
	b. Sering	3	7	25,92	21
	c. Kadang-kadang	2	1	3,70	2
	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			27	100	99

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian besar (70,37%) responden menyatakan bahwa Saya mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan fikih diluar madrasah. Sebagian kecil (25,92%) responden menyatakan bahwa Saya mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan fikih diluar madrasah. Sedikit sekali (3,70%) responden menyatakan bahwa Saya mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan fikih diluar madrasah.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = 91,66% (dibulatkan menjadi 92%) artinya bahwa

Saya mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan fikih diluar madrasah adalah **sangat baik.**

Tabel 4.17.
Saya mengulangi Pelajaran fikih di Rumah?

No	Alternatif Jawaban	Bobot	f	%	Skor
14	a. Selalu	4	21	77,77	84
	b. Sering	3	6	22,22	18
	c. Kadang-kadang	2	-	-	-
	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			27	100	102

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sedikit sekali (77,77%) responden menyatakan bahwa Saya mengulangi Pelajaran fikih di Rumah. Sebagian kecil (22,22%) responden menyatakan bahwa Saya mengulangi Pelajaran fikih di Rumah.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = 94,94% (dibulatkan menjadi 95%) artinya bahwa Saya mengulangi Pelajaran fikih di Rumah adalah **sangat baik.**

Tabel 4.18.
Saya rutin membaca buku-buku fikih?

No	Alternatif Jawaban	Bobot	f	%	Skor
15	a. Selalu	4	21	77,77	84
	b. Sering	3	6	22,22	18
	c. Kadang-kadang	2	-	-	-
	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			27	100	102

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian besar (77,77%) responden menyatakan bahwa Saya rutin membaca buku-buku fikih. Sebagian kecil (22,22%) responden menyatakan bahwa Saya rutin membaca buku-buku fikih.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = 94,94% (dibulatkan menjadi 95%) artinya bahwa Saya rutin membaca buku-buku fikih adalah **sangat baik.**

Tabel 4.19.
Saya membaca buku-buku fikih untuk menjamin nilai raport tinggi?

No	Alternatif Jawaban	Bobot	F	%	Skor
16	a. Selalu	4	23	85,18	92
	b. Sering	3	4	14,81	12
	c. Kadang-kadang	2	-	-	-
	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			27	100	104

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian besar (85,18%) responden menyatakan bahwa Saya membaca buku-buku fikih untuk menjamin nilai raport tinggi. Sebagian kecil (14,81%) responden menyatakan bahwa Saya membaca buku-buku fikih untuk menjamin nilai raport tinggi.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = 96,29% (dibulatkan menjadi 97%) artinya bahwa saya membaca buku-buku fikih untuk menjamin nilai raport tinggi adalah **sangat baik.**

Tabel 4.20.
Saya senang bila guru fikih memberi pekerjaan rumah?

No	Alternatif Jawaban	Bobot	f	%	Skor
17	a. Selalu	4	24	88,88	96
	b. Sering	3	3	11,11	9
	c. Kadang-kadang	2	-	-	-
	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			27	100	105

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian besar (88,88%) responden menyatakan bahwa Saya senang bila guru

fikih memberi pekerjaan rumah. Sebagian kecil (11,11%) responden menyatakan bahwa Saya senang bila guru fikih member pekerjaan rumah.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = 97,22% (dibulatkan menjadi 98%) artinya bahwa Saya senang bila guru fikih member pekerjaan rumah adalah **sangat baik .**

Tabel 4.21.
Bila guru fikih memberikan ulangan mendadak maka saya siap?

No	Alternatif Jawaban	Bobot	f	%	Skor
18	a. Selalu	4	19	70,37	76
	b. Sering	3	8	29,62	24
	c. Kadang-kadang	2	-	-	-
	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			27	100	100

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian besar (70,37%) responden menyatakan bahwa Bila guru fikih memberikan ulangan mendadak maka saya siap. Sebagian kecil (29,62%) responden menyatakan bahwa Bila guru fikih memberikan ulangan mendadak maka saya siap.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = 92,59% (dibulatkan menjadi 93%) artinya bahwa guru Bila guru fikih memberikan ulangan mendadak maka saya siap adalah **sangat baik.**

Tabel 4.22.
Ketika guru fikih menyampaikan materi, saya mencatat hal-hal yang penting walau guru tidak memerintahkan ?

No	Alternatif Jawaban	Bobot	f	%	Skor
19	a. Selalu	4	20	74,07	80
	b. Sering	3	7	25,92	21
	c. Kadang-kadang	2	-	-	-
	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			27	100	101

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian besar (74,07%) responden menyatakan bahwa Ketika guru fikih menyampaikan materi, saya mencatat hal-hal yang penting walau guru tidak memerintahkan. Sebagian kecil (25,92%) responden menyatakan bahwa Ketika guru fikih menyampaikan materi, saya mencatat hal-hal yang penting walau guru tidak memerintahkan.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = 93,51% (dibulatkan menjadi 94%) artinya bahwa Ketika guru fikih menyampaikan materi, saya mencatat hal-hal yang penting walau guru tidak memerintahkan adalah **sangat baik.**

Tabel 4.23.
Saya mengetahui manfaat belajar fikih?

No	Alternatif Jawaban	Bobot	f	%	Skor
20	a. Selalu	4	20	74,07	80
	b. Sering	3	7	25,92	21
	c. Kadang-kadang	2	-	-	-
	d. Tidak Pernah	1	-	-	-
Jumlah			27	100	101

Berdasarkan tabel di atas dapatlah dinyatakan bahwa sebagian besar (74,07%) responden menyatakan Saya mengetahui manfaat

belajar fikih. Sebagian kecil (25%) responden menyatakan bahwa Saya mengetahui manfaat belajar fikih. Sebagian kecil (25,92%) responden menyatakan bahwa Saya mengetahui manfaat belajar fikih.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = 93,51% (dibulatkan menjadi 94%) artinya bahwa Saya mengetahui manfaat belajar fikih adalah **sangat baik.**

Setelah dilakukan analisis persentase terhadap setiap jawaban dari masing-masing angket, untuk selanjutnya disusun rekapitulasi dari data variabel X, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.24.
Rekapitulasi hasil angket variabel X

Nomor Item Angket	Persentase	Keterangan
1	91%	Sangat Baik
2	95%	Sangat Baik
3	89%	Sangat Baik
4	94%	Sangat Baik
5	96%	Sangat Baik
6	90%	Sangat Baik
7	90%	Sangat Baik
8	91%	Sangat Baik
9	96%	Sangat Baik
10	91%	Sangat Baik
11	97%	Sangat Baik
12	95%	Sangat Baik
13	92%	Sangat Baik
14	95%	Sangat Baik
15	95%	Sangat Baik
16	97%	Sangat Baik
17	98%	Sangat Baik
18	93%	Sangat Baik
19	94%	Sangat Baik
20	94%	Sangat Baik
Rata-Rata	93,65%	Sangat Baik

Berdasarkan rekapitulasi analisis data variabel X di atas diketahui bahwa seluruh responden menyatakan variabel X tentang Minat belajar pada mata pelajaran Fikih tergolong **Sangat Baik (93,65%).**

2. Deskripsi Hasil Penelitian Variabel Y Tentang Hasil Belajar Siswa.

Untuk memperoleh data dari variabel Y tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih peneliti menggunakan instrument penelitian berupa soal tes pilihan ganda yang disebarkan kepada 27 siswa. Di bawah ini dipaparkan data hasil belajar dalam bentuk tabel yaitu :

Tabel 4.25.
Data hasil penilaian tengah semester siswa
pada mata pelajaran Fikih

No.	Kode Sampel	Nilai
1	001	85
2	002	95
3	003	80
4	004	95
5	005	85
6	006	70
7	007	85
8	008	95
9	009	75
10	010	85
11	011	90
12	012	90
13	013	75
14	014	85
15	015	75
16	016	80
17	017	85
18	018	85
19	019	90
20	020	70
21	021	85
22	022	90
23	023	80

24	024	85
25	025	80
26	026	80
27	027	85
∑ Y		2260
Rata-Rata		83,70
Skor Tertinggi		95
Skor terendah		70

Untuk mengetahui tingkat keadaan suatu data dari variabel Y, digunakan rumus untuk menghitung kriteria skor ideal menurut Dahlia dalam Casta yaitu :

X ideal + Z (SD ideal)

Data penelitian dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Kategori I : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,73 kurva normal sebesar Z=0,61.
2) Kategori II : berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara 0,72 kurva normal dengan Z= -0,61 sampai dengan Z= =0,61.
3) Kategori III : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,23 kurva normal sebesar Z= -0,61.

Jika dikonversikan dengan rumus di atas, maka didapat kriteria ideal sebagai berikut :

Tabel 4.26.
Rumus Kriteria Skor Ideal

Kriteria	Penafsiran
X ≥ Xid + 0, 61sd	Baik / Kuat
Xid-0, 61sd < X < Xid + 0, 61sd	Sedang / Cukup
X ≤ Xid – 0, 61sd	Kurang / Rendah

Dengan ketentuan :

Xid = ½ Skor maksimal

Sd = 1/3 Xid[37]

Berdasarkan rumus-rumus kategori di atas, maka asumsi statistik untuk variabel Y penghitungannya sebagai berikut :

Skor Ideal : 20 item X skor menjawab 4 = 80
Xid : ½ X 80 = 40
Sd : 1/3 X 40 = 13,33

Dari hasil perhitungan di atas selanjutnya dilakukan perhitungan kategori-kategori untuk variabel Y adalah sebagai berikut :

1) Kategori dirasakan tinggi : X≥40+0,61(13,33)=X≥48,13
2) Kategori dirasakan cukup : 40-0,61(13,33)<X<15+0,61(5) = 31,87-48,13
3) Kategori dirasakan kurang : X≤40-0,61(13,33)=X≤31,87

Berdasarkan kategori diatas, maka gambaran variabel Y (Hasil Belajar Siswa) dapat dipaparkan dalam bentuk tabel skor ideal sebagai berikut, yaitu :

Tabel 4.27.
Kategorisasi Kriteria Skor Ideal

Kategori	**Rentang Skor**	**F**	**%**
Baik	X≥48,13	27	100
Sedang	31,87-48,13	-	-
Kurang	X≤31,87	-	-
	Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas dapatlah disimpulkan bahwasanya 100% responden merasakan hasil belajarnya baik setelah dilakukan penelitian dengan Minat Belajar pada mata pelajaran Fikih. Apabila dilihat dari

[37] Casta, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*, (Cirebon : STAI Bunga Bangsa Cirebon, 2012), hlm. 51

mean (rata-rata) data variabel Y yang mencapai angka **83,70**, maka berdasarkan hasil kategori analisis skor ideal di atas adalah **baik.**

B. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Prasyarat analisis statistic untuk uji PPM

1. Uji Normalitas Distribusi Data

1.1. Uji Normalitas Distribusi Data Variabel X

Langkah-langkah untuk uji normalitas distribusi data adalah sebagai berikut

a. Membuat tabel distribusi frekuensi.

1) Mengurutkan data dari data terendah sampai data tertinggi.

65,69,70,70,72,72,72,72,73,73,73,73,74,75,75,76,76,76,76,
77,78,78,79,79,80,80,80.

Data terendah = 65,
Data tertinggi = 80

2) Menghitung jarak atau *range* (R)

R = nilai tertinggi – nilai terendah
R = 80 – 65 = 15

3) Mencari jumlah kelas (K)

K = 1 + 3,3 log n
K = 1 + 3,3 log 27
K = 1 + 3,3 (1,4313)
K = 1 + 4,7232 = 5,7232 ≈ 5

4) Menentukan panjang kelas interval

P = R/K = 15/5 = 3

5) Menentukan batas-batas kelas interval

65 + 3 – 1 = 67 . . . (65 - 67)

68 + 3 – 1 = 70 . . . (68 - 70)
71 + 3 – 1 = 73 . . . (71 - 73)
74 + 3 – 1 = 76 . . . (74 - 76)
77 + 3 – 1 = 79 . . . (77 - 79)
80 + 3 – 1 = 82 . . . (80 – 82)

6) Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.28.
Distribusi frekuensi

Kelas Interval	F	Xi	Xi^2	fXi	fXi^2
65 - 67	1	66	4536	66	4536
68 - 70	3	69	4761	207	14283
71 - 73	8	72	5184	576	41472
74 - 76	7	75	5625	525	39375
77 - 79	5	78	6084	390	30420
80 – 82	3	81	6561	243	19683
Jumlah	27			2007	149769

b. Menentukan rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n} = \left(\frac{2007}{27} \right) = 74{,}33$$

c. Menentukan Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{n.\sum fx_i^2 - \left(\sum fx_i\right)^2}{n.(n-1)}} = \sqrt{\frac{27.149769 - 2007^2}{27(27-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{15714}{702}} = \sqrt{22{,}38} = 4{,}73$$

d. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan

- Menentukan batas kelas yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan angka-angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 yaitu 64,5 ; 67,5 ; 70,5 ; 73,5 ; 76,5 ; 79,5 dan 82,5.

- Mencari nilai Z – Score

$$Z_1 = \frac{64,5 - 74,33}{4,73} = -2,07$$

$$Z_2 = \frac{67,5 - 74,33}{4,73} = -1,44$$

$$Z_3 = \frac{70,5 - 74,33}{4,73} = -0,80$$

$$Z_4 = \frac{73,5 - 74,33}{4,73} = -0,17$$

$$Z_5 = \frac{76,5 - 74,33}{4,73} = 0,45$$

$$Z_6 = \frac{79,5 - 74,33}{4,73} = 1,09$$

$$Z_7 = \frac{82,5 - 74,33}{4,73} = 1,72$$

- Mencari luas o-z dari tabel kurve normal

Tabel 4.29.
Luas 0 – Z dari tabel kurve normal

Z	Luas 0 – Z
-2,07	0,4808
-1,44	0,4251
-0,80	0,2881
-0,17	0,0675
0,45	0,1736
1,09	0,3621
1,72	0,4573

- Mencari luas tiap kelas interval

  - 0,4808 - 0,4251 = 0,0557
  - 0,4251 - 0,2881 = 0,1370
  - 0,2881 - 0,0675 = 0,2206
  - 0,0675 + 0,1736 = 0,2411
  - 0,1736 – 0,3621 = 0,1885
  - 0,3621 – 0,4573 = 0,0952

- Mencari frekuensi yang diharapkan (fe)

  - 27 X 0,0557 = 1,5039
  - 27 X 0,1370 = 3,6990
  - 27 X 0,2206 = 5,9562
  - 27 X 0,2411 = 6,5097

- 27 X 0,1885 = 5,0895
- 27 X 0,0952 = 2,5704

e. Mencari Chi Kuadrat hitung dengan bantuan tabel penolong

Tabel 4.30.
Tabel penolong mencari Chi Kuadrat hitung

No	fo	BK	Z	Luas 0–Z	Luas tiap kelas interval	fe	(fo-fe)	$(fo-fe)^2$	$(fo-fe)^2$:fe
1	1	64,5	-2,07	0,4808	0,0557	1,5039	0,5039	0,2539	0,1688
2	3	67,5	-1,44	0,4251	0,1370	3,6990	0,6990	0,4886	0,1320
3	8	70,5	-0,80	0,2881	0,2206	5,9562	2,0438	4,1771	0,7013
4	7	73,5	-0,17	0,0675	0,2411	6,5097	0,4903	0,2006	0,0308
5	5	76,5	0,45	0,1736	0,1885	5,0895	0,0895	0,0080	0,0015
6	3	79,5	1,09	0,3621	0,0952	2,5704	0,4296	0,1845	0,0717
		82,5	1,72	0,4573					
	27								**1,1061**
$x^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(fo-fe)^2}{fe}$									**1,106**

f. Membandingkan Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel.

Berdasarkan perhitungan tabel di atas didapat nilai χ^2= 1,106. Sedangkan nilai tabel χ^2 adalah $\chi^2_{(1-\alpha)(6-3)} = (95\%)(3) =$ 7,815. Dengan demikian nilai uji χ^2< nilai tabel χ^2. Kesimpulanya adalah **berdistribusi normal.**

1.2.Uji Normalitas Distribusi Data Variabel Y

Langkah-langkah untuk uji normalitas distribusi data adalah sebagai berikut

a.Membuat tabel distribusi frekuensi.

1) Mengurutkan data dari data terendah sampai data tertinggi.

70,70,75,75,75,80,80,80,80,80,85,85,85,85,85,85,85,85,85, 85,90,90,90,90,95,95,95.

Data terendah = 70
Data tertinggi = 95

2) Menghitung jarak atau *range* (R)

R = nilai tertinggi – nilai terendah
R = 95 – 70 = 25

3) Mencari jumlah kelas (K)

K = 1 + 3,3 log n
K = 1 + 3,3 log 27
K = 1 + 3,3 (1,4313)
K = 1 + 5,7232 = 6,7232 ≈ 6

4) Menentukan panjang kelas interval

P = R/K = 25/6 = 4,16 ≈ 5

5) Menentukan batas-batas kelas interval

70 + 5 – 1 = 74 . . . (70 – 74)
75 + 5 – 1 = 79 . . . (75 – 79)
80 + 5 – 1 = 84 . . . (80 – 84)
90 5 – 1 = 89 . . . (85 – 89)
90 + 5 – 1 = 94 . . . (90 – 94)
95 + 5 – 1 = 99 . . . (95 – 99)

6) Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.31.
Distribusi frekuensi

Kelas Interval	F	Xi	Xi^2	fXi	fXi^2
70 - 74	2	72	5184	144	10368
75 - 79	3	77	5929	231	17787
80 - 84	5	82	6724	410	33620
85 - 89	10	87	7569	870	75690
90 - 94	4	92	8464	368	33856
95 - 99	3	97	9409	291	28227
Jumlah	**27**			**2314**	**199548**

g. Menentukan rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n} = \left(\frac{2314}{27} \right) = 85{,}70$$

a. Menentukan standar deviasi

$$s = \sqrt{\frac{n.\sum fx_i^2 - \left(\sum fx_i\right)^2}{n.(n-1)}} = \sqrt{\frac{27.199548 - 2314^2}{27(27-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{33200}{702}} = \sqrt{47,29} = 6,87$$

b. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan

- Menentukan batas kelas yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan angka-angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 yaitu 69,5 ; 74,5 ; 79,5 ; 84,5 ; 89,5 ; 94,5 dan 99,5
- Mencari nilai Z – Score

$$Z_1 = \frac{69,5 - 85,70}{6.87} = -2,35$$

$$Z_2 = \frac{74,5 - 85,70}{6.87} = -1,63$$

$$Z_3 = \frac{79,5 - 85,70}{6.87} = -0,90$$

$$Z_4 = \frac{84,5 - 85,70}{6.87} = -0,17$$

$$Z_5 = \frac{89,5 - 85,70}{6.87} = 0,55$$

$$Z_6 = \frac{94,5 - 85,70}{6.87} = 1,28$$

$$Z_7 = \frac{99,5 - 85,70}{6.87} = 2,00$$

- Mencari luas o-z dari tabel kurve normal

Tabel 4.32.
Luas 0 – Z dari tabel kurve normal

Z	Luas 0 – Z
-2,35	0,4906
-1,63	0,4484
-0,90	0,3159
-0,17	0,0675
0,55	0,2088
1,28	0,3997
2,00	0,4772

- Mencari luas tiap kelas interval

  - 0,4906 - 0,4484 = 0,0422
  - 0,4484 - 0,3159 = 0,1325
  - 0,3159 - 0,0675 = 0,2484
  - 0,0675+ 0,2088 = 0,2763
  - 0,2088 – 0,3997 = 0,1909
  - 0,3997 – 0,4772 = 0,0775

- Mencari frekuensi yang diharapkan (fe)

  - 27 X 0,0422 = 1,1394
  - 27 X 0,1325 = 3,5775
  - 27 X 0,2484 = 6,7068
  - 27 X 0,2763 = 7,4601
  - 27 X 0,1909 = 5,1543
  - 27 X 0,0775 = 2,0925

c. Mencari Chi Kuadrat hitung dengan bantuan tabel penolong

Tabel 4.33.
Tabel penolong mencari Chi Kuadrat hitung

No	fo	BK	Z	Luas 0–Z	Luas tiap kelas interval	fe	(fo-fe)	$(fo-fe)^2$	$(fo-fe)^2$:fe
1	2	69,5	-2,35	0,4906	0,0422	1,1394	0,8608	0,7409	0,6502
2	3	74,5	-1,63	0,4484	0,1325	3,5775	0,5775	0,3335	0,0932
3	5	79,5	-0,90	0,3159	0,2484	6,7068	1,7068	2,9131	0,4343
4	10	84,5	-0,17	0,0675	0,2763	7,4601	2,5399	6,4510	0,8647
5	4	89,5	0,55	0,2088	0,1909	5,1543	1,1543	1,3324	0,2585
6	3	94,5	1,28	0,3997	0,0775	2,0925	0,9075	0,8235	0,3935
		99,5	2,00	0,4772					
	27								**2,6944**
$x^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(fo-fe)^2}{fe}$									**2,694**

d. Membandingkan Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel.

Berdasarkan perhitungan tabel di atas didapat nilai χ^2= 2,694. Sedangkan nilai tabel χ^2 adalah $\chi^2_{(1-\alpha)(6-3)} = {}_{(95\%)(3)}$ = 7,815. Dengan demikian nilai uji χ^2< nilai tabel χ^2. Kesimpulanya adalah distribusi di atas **berdistribusi normal.**

2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut linear atau tidak. Uji linearitas data ini dilakukan sebagai prasyarat dari analisis korelasi PPM. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

a. Membuat tabel kelompok variabel X dan Variabel Y

Tabel 4.34.
Data variabel X dan Variabel Y

X	Y	X^2	Y^2	X.Y
75	85	5625	7225	6375
72	95	5184	9025	6840
76	80	5776	6400	6080
69	95	4761	9025	6555
73	85	5329	7225	6205
80	70	6400	4900	5600
72	85	5184	7225	6120
65	95	4225	9025	6175
79	75	6241	5625	5925
75	85	5625	7225	6375
70	90	4900	8100	6300
72	90	5184	8100	6480
80	75	6400	5625	6000
73	85	5329	7225	6205
76	75	5776	5625	5700
76	80	5776	6400	6080
73	85	5329	7225	6205

73	85	5329	7225	6205
70	90	4900	8100	6300
78	70	6084	4900	5460
74	85	5476	7225	6290
72	90	5184	8100	6480
79	80	6241	6400	6320
76	85	5776	7225	6460
80	80	6400	6400	6400
78	80	6084	6400	6240
77	85	5929	7225	6545
2013	**2260**	**150447**	**190400**	**167920**

a. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$)

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{5107600}{27} = 189170{,}37$$

b. Menghitung jumlah kuadrat regresi b | a ($JK_{reg\ b\ |a}$)

$$b = \frac{n.(\sum X.Y) - \sum X.Y}{n.\sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{27.(167920) - (2013).(2260)}{27.150447 - (2013)^2}$$

$$b = 1{,}569$$

$$JK_{reg\ b\ I\ a} = b.\left(\sum XY - \frac{\sum X.\sum Y}{n} \right)$$

$$JK_{reg\ b\ I\ a} = 1{,}569\left(167920 - \frac{4549380}{27} \right)$$

$$JK_{reg\ b\ I\ a} = 1{,}569(575{,}55) = 903{,}03$$

c. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res})

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(a)} - JK_{reg\ b\ I\ a}$$

$$JK_{res} = 190400 - 189170{,}37 - 903{,}03 = 326{,}6$$

d. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b I a ($JK_{reg(a)}$)

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)} = 189170{,}37$$

e. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b I a ($JK_{reg\ b\ I\ a}$)

$$RJK_{reg\ b\ I\ a} = JK_{reg\ b\ I\ a} = 903{,}03$$

f. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2} = \frac{326{,}6}{25} = 13{,}06$$

g. Mencari jumlah kuadrat error (JK_E)

$$JK_E = \sum_K = \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right)$$

Untuk menghitung JK_E harus mengurutkan data X mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasanganya.

Tabel 4.35.
Kelompok data variabel X dan variabel Y

X	Kelompok	n	Y
65	1	1	85
69	2	1	95
70	3	2	80
70			95
72	4	4	85
72			70
72			85
72			95
73	5	4	75
73			85
73			90
73			90
74	6	1	75
75	7	2	85
75			75
76	8	4	80
76			85
76			85
76			90
77	9	2	70
78			85
78	10	1	90
79	11	2	80
79			85
80	12	3	80
80			80
80			85

$$JK_E = \sum_K = \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right) = \left((85^2) - \frac{(85)^2}{1} \right) + \left((95^2) - \frac{(95)^2}{1} \right) +$$
$$\left((80^2 + 95^2) - \frac{(80 + 95)^2}{2} \right) + \left((2(85^2) + 70^2 + 95^2) - \frac{(2(85) + 70 + 95)^2}{4} \right) +$$
$$\left((75^2 + 85^2 + 2(90^2) - \frac{(75 + 85 + 2(90)^2}{4} \right) + \left((75^2) - \frac{(75)^2}{1} \right) + \left((75^2 + 85^2) - \frac{(75 + 85)^2}{2} \right) +$$
$$\left((80^2 + 2(85^2) + 90^2) - \frac{(80 + 2(85) + 90)^2}{4} \right) + \left((70^2 + 85^2) - \frac{(70 + 85)^2}{2} \right) + \left((90^2) - \frac{(90)^2}{1} \right) +$$

h. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC})

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E = 326{,}6 - 822{,}91 = 496{,}31$$

i. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC})

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2} = \frac{496{,}31}{12-2} = 49{,}63$$

j. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E)

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k} = \frac{822{,}91}{27-12} = 54{,}86$$

k. Mencari nilai uji F

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} = \frac{49{,}63}{54{,}86} = 0{,}90$$

l. Mencari F_{tabel}

F_{tabel} $= F_{(1-\alpha)(dk\ Tc,\ dk\ E)}$
$= F_{(1\text{-}0{,}05)(dk=k\text{-}2,\ dk=n\text{-}k)}$
$= F_{(1\text{-}0{,}05)(dk=12\text{-}2,\ dk=27\text{-}12)}$
$= F_{(95\%)(10,15)} = 2{,}55$

Dengan demikian nilai F < nilai tabel F, artinya data tersebut di atas **berpola linear.**

3. Mengubah skor mentah menjadi skor baku variabel X

Analisis korelasi PPM menghendaki data yang bersifat interval atau ratio. Jika data variabel X adalah data ordinal, maka harus dirubah menjadi skor baku terlebih dahulu agar menjadi data interval dengan rumus sebagai berikut

$$T_i = 50 + 10.\left(\frac{X_i - \bar{x}}{s}\right)$$

1. Data ordinal 65

$$Ti = 50 + 10.\left(\frac{65 - 74{,}33}{4{,}73}\right) = 50 + 10.(-1{,}97) = 50 - 19{,}7 = 30{,}3 \approx 31$$

2. Data ordinal 69

$$Ti = 50 + 10.\left(\frac{69 - 74{,}33}{4{,}73}\right) = 50 + 10.(-1{,}12) = 50 - 11{,}2 = 38{,}8 \approx 39$$

3. Data ordinal 70

$$Ti = 50 + 10.\left(\frac{70 - 74{,}33}{4{,}73}\right) = 50 + 10.(-0{,}91) = 50 - 9{,}1 = 40{,}9 \approx 41$$

4. Data ordinal 72

$$Ti = 50 + 10.\left(\frac{72 - 74{,}33}{4{,}73}\right) = 50 + 10.(-0{,}49) = 50 - 4{,}9 = 45{,}1 \approx 46$$

5. Data ordinal 73

$$Ti = 50 + 10.\left(\frac{73 - 74{,}33}{4{,}73}\right) = 50 + 10.(-0{,}28) = 50 - 2{,}8 = 47{,}2 \approx 48$$

6. Data ordinal 74

$$Ti = 50 + 10.\left(\frac{74 - 74{,}33}{4{,}73}\right) = 50 + 10.(-0{,}06) = 50 - 0{,}6 = 49{,}4 \approx 50$$

7. Data ordinal 75

$$Ti = 50 + 10.\left(\frac{75 - 74{,}33}{4{,}73}\right) = 50 + 10.(0{,}14) = 50 + 1{,}4 = 51{,}4 \approx 52$$

8. Data ordinal 76

$$Ti = 50 + 10.\left(\frac{76 - 74{,}33}{4{,}73}\right) = 50 + 10.(0{,}35) = 50 + 3{,}5 = 53{,}5 \approx 54$$

9. Data ordinal 77

$$Ti = 50 + 10.\left(\frac{77 - 74{,}33}{4{,}73}\right) = 50 + 10.(0{,}56) = 50 + 5{,}6 = 55{,}6 \approx 56$$

10. Data ordinal 78

$$Ti = 50 + 10.\left(\frac{78 - 74{,}33}{4{,}73}\right) = 50 + 10.(0{,}77) = 50 + 7{,}7 = 57{,}7 \approx 58$$

11. Data ordinal 79

$$Ti = 50 + 10.\left(\frac{79 - 74{,}33}{4{,}73}\right) = 50 + 10.(0{,}98) = 50 + 9{,}8 = 59{,}8 \approx 60$$

12. Data ordinal 80

$$Ti = 50 + 10.\left(\frac{80 - 74{,}33}{4{,}73}\right) = 50 + 10.(1{,}19) = 50 + 11{,}9 = 61{,}9 \approx 62$$

Setelah dilakukan perubahan dari skor mentah menjadi skor baku untuk data variabel X, maka diperoleh hasil skor baku untuk data variabel X yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.36.
Skor baku data variabel X

Skor mentah variabel X	Skor baku variabel X
65	31
69	39
70	41
72	46
73	48
74	50
75	52
76	54
77	56
78	58

79	60
80	62

b. Analisis Statistik Inferensial

1. Menyusun hipotesis dalam bentuk kalimat

   Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Minat Belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon.

   Ho : Tidak ada pengaruh signifikan antara Minat Belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon.

2. Menyusun hipotesis dalam bentuk statistik

   Ha : $r \neq 0$

   Ho : $r = 0$

3. Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi PPM

Tabel 4.37.
Penolong untuk menghitung korelasi PPM

No. Resp	X	Y	X^2	Y^2	X.Y
1	52	85	2704	7225	4420
2	46	95	2116	9025	4370
3	54	80	2916	6400	4320
4	39	95	1521	9025	3705
5	48	85	2304	7225	4080
6	62	70	3844	4900	4340
7	46	85	2116	7225	3910
8	31	95	961	9025	2945
9	60	75	3600	5625	4500
10	52	85	2704	7225	4420
11	41	90	1681	8100	3690

12	46	90	2116	8100	4140
13	62	75	3844	5625	4650
14	48	85	2304	7225	4080
15	54	75	2916	5625	4050
16	54	80	2916	6400	4320
17	48	85	2304	7225	4080
18	48	85	2304	7225	4080
19	41	90	1681	8100	3690
20	58	70	3364	4900	4060
21	50	85	2500	7225	4250
22	46	90	2116	8100	4140
23	60	80	3600	6400	4800
24	54	85	2916	7225	4590
25	62	80	3844	6400	4960
26	58	80	3364	6400	4640
27	56	85	3136	7225	4760
statistik	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum X.Y$
	1376	**2260**	**71692**	**190400**	**113990**

4. Mencari r_{hitung}

$$r_{xy} = \frac{n.(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{27.(113900) - (1376).(2260)}{\sqrt{\{27.71692 - (1376)^2\}.\{27.190400 - (2260)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{34460}{\sqrt{(34460).(42308)}} = \frac{34460}{\sqrt{1404625600}} = \frac{34460}{37478,33} = 0,919$$

Dari hasil penghitungan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif sebesar 0,919 antara Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon. Selanjutnya memberikan interpretasi pengaruhnya antara Minat

Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Fikih di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon nilai tersebut dalam kategori **sangat kuat**. Interpretasi dengan berpedoman pada koefisien korelasi nilai r di bawah ini :

Tabel 4.38.
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r[38]

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Aisyah dalam bukunya Casta

Untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan (distribusi) variabel X terhadap variabel Y ditentukan dengan menggunakan rumus :

$KP = r^2 \times 100\%$

$KP = (0{,}919)^2 \times 100\%$

$KP = 0{,}84 \times 100\%$

$KP = 84\%$

Berdasarkan penghitungan di atas, mempunyai arti bahwasanya variabel X memiliki kontribusi atau ikut menentukan variabel Y

[38] Casta, *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*, (Cirebon : STAI Bunga Bangsa Cirebon, 2012), hlm. 123

yaitu sebesar 84%, sisanya yakni 16% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya signifikansi atau tidak di dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara uji t dengan kaidah pengujianya yaitu jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak Ho yang artinya signifikan , sebaliknya jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka terima Ho yang artinya tidak signifikan, untuk mencari t_{hitung} yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}} = \frac{0{,}919\sqrt{27-2}}{\sqrt{1-0{,}668^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0{,}919\sqrt{25}}{\sqrt{1-0{,}84}} = \frac{4{,}595}{\sqrt{0{,}16}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4{,}595}{0{,}4} = 11{,}487$$

Untuk memperoleh nilai t_{tabel} yaitu dengancara $\alpha = 0{,}05$, dk = n – 2 = 27 – 2 = 25, setelah dilakukan penghitungan dengan cara tersebut dapat diketahui nilai t_{tabel} dengan melihat pada tabel distribusi t *student* yaitu sebesar 2,060 sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu 11,487 ≥ 2,060. Hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan dinyatakan adanya pengaruh antara miat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon oleh karena itu hipotesisnya diterima. Dengan

penghitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa antara miat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon memiliki pengaruh yang **signifikan.**

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh dari sebuah penelitian yang telah dilaksanakan di MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon yaitu untuk variabel X tentang Minat Belajar dalam pembelajaran Fikih, jika dilihat dari penghitungan analisis skor ideal untuk kategori baik rentang skornya yaitu $X \geq 48{,}13$. Apabila dilihat dari mean (rata-rata) data variabel X sebesar 74,55, maka berdasarkan hasil kategori analisis skor ideal di atas adalah sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa semua responden merasakan Minat Belajar dalam pembelajaran Fikih baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan jika dilihat dari nilai rata-rata analisis persentase yang mencapai nilai 93,65% nilai tersebut jika dikonversikan dengan tabel skala persentase, nilai tersebut dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden menyatakan variabel X (Minat Belajar) dalam pembelajaran Fikih) tergolong **sangat baik.**

Untuk variabel Y tentang hasil belajar siswa, jika dilihat dari penghitungan analisis skor ideal untuk kategori baik rentang skornya yaitu $X \geq 48{,}13$. Apabila dilihat dari mean (rata-rata) data variabel Y sebesar 83,70,, maka berdasarkan hasil kategori analisis skor ideal di atas adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa semua responden merasakan hasil

belajarnya baik setelah dilakukan penelitian dengan peningkatan Minat belajar dalam pembelajaran Fikih.

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment (PPM)*, akan tetapi sebelum menggunakan analisis korelasi PPM data yang sudah didapatkan pada masing-masing variabel harus dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas data untuk variabel X yaitu dengan menggunakan uji Chi Kuadrat, untuk mencari nilai Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) harus dilakukan dengan penghitungan dan didapatkan nilai sebesar 1,106. Setelah mendapatkan nilai untuk Chi Kuadrat hitung, selanjutnya mencari Chi Kuadrat tabel (χ^2_{tabel}) dengan menggunakan penghitungan dan didapatkan nilai sebesar 7,815. Setelah nilai Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) dan Chi Kuadrat tabel (χ^2_{tabel}) sudah didapatkan, untuk selanjutnya dilakukan perbandingan antara keduanya. Hasil perbandingan tersebut yaitu Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) < Chi Kuadrat tabel (χ^2_{tabel}) artinya data untuk variabel X berdistribusi normal. Untuk uji normalitas data variabel Y langkah penghitungannya sama halnya dengan di atas, akan tetapi untuk data variabel Y nilai Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) sebesar 2,694 dan nilai Chi Kuadrat tabel (χ^2_{tabel}) sebesar 7,815. Jika dibandingkan antara keduanya maka Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) < Chi Kuadrat tabel (χ^2_{tabel}) artinya data untuk variabel Y berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas data pada masing-masing variabel, untuk selanjutnya dilakukan uji linearitas data antara keduanya. Uji linearitas data ini bertujuan untuk mengetahui apakah datanya linear atau

tidak. Uji linearitas data dilakukan dengan cara mencari nilai F_{hitung} dan F_{tabel}, untuk mencari nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dilakukan dengan menggunakan penghitungan dan hasilnya dibandingkan. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut berpola linear akan tetapi sebaliknya jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tersebut tidak berpola linear. Setelah dilakukan penghitungan didapatkan nilai untuk F_{hitung} sebesar 0,90 dan F_{tabel} sebesar 2,55 jadi dapat disimpulkan bahwa data antara keduanya berpola linear.

Untuk melakukan analisis korelasi PPM data yang diolah harus bersifat interval, mengingat data variabel X masih bersifat ordinal maka harus dilakukan perubahan data dari ordinal menjadi interval dengan cara mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan menggunakan penghitungan. Setelah dilakukan perubahan data dari ordinal ke interval untuk selanjutnya dapat dilakukan pengolahan data menggunakan analisis korelasi PPM.

Analisis korelasi PPM dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang ketiga yaitu untuk menyatakan ada dan tidaknya pengaruh antara Minat Belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Langkah-langkah untuk melakukan analisis korelasi PPM antara lain dengan membuat hipotesis dalam bentuk kalimat dan membuat hipotesis dalam bentuk statistik.

Langkah selanjutnya yaitu mencari nilai r (koefisien korelasi) dengan melakukan penghitungan dan hasilnya dikonversikan dengan tabel interpretasi nilai r untuk mengetahui tinggi rendah, kuat lemah atau besar

kecilnya suatu korelasi. Setelah dilakukan penghitungan dan didapatkan hasil untuk nilai r sebesar 0,919 kemudian dikonversikan dengan tabel interpretasi nilai r dan hasilnya sangat kuat. Hal ini berarti kekuatan korelasi diantara variabel yang diselidiki adalah sangat kuat. Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (koefisien determinan atau koefisien penentu) variabel X terhadap Variabel Y, dan hasilnya 84% ini berarti bahwa 84% hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih dipengaruhi oleh Minat Belajar . Sisanya yaitu sebesar 16% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk mengetahui ada dan tidak adanya signifikansi pada pertanyaan penelitian yang ketiga dilakukan dengan mencari t_{hitung} dan t_{tabel} serta membandingkan keduanya. Setelah dilakukan penghitungan maka didapatkan nilai untuk t_{hitung} sebesar 11,487 dan t_{tabel} sebesar 2,060. Dan jika dibandingkan nilai antara keduaanya maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya data tersebut jatuh pada wilayah penolakan Ho dan Ha diterima. Jadi kesimpulanya variabel X mempunyai pengaruh yang **signifikan** terhadap variabel Y.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti banyak kendala dan hambatan. Hal bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya kekurangan kemampuan dan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian.

Adapun keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Keterbatasan Waktu

   Waktu yang digunakan dalam penelitian sekitar dua bulan. Peneliti berusaha mengumpulkan data yang diperlukan sesingkat mungkin karena

jika terlalu lama dikhawatirkan bisa mengganggu proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah tersebut.

2. Keterbatasan Tempat

   Penelitian ini hanya dibataskan pada satu tempat saja, yaitu hanya di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon yang dijadikan tempat penelitian

3. Keterbatasan Kemampuan

   Penelitian ini dilakukan dengan kemampuan dan pengetahuan peneliti yang terbatas, baik kemampuan tenaga maupun pengetahuan peneliti. Peneliti menyadari bahwa penelitian masih mempunyai kekurangan dan keterbatasan. Akan tetapi , peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

   Banyak keterbatasan dalam penelitian yang sudah penulis paparkan diatas, maka dapat dikatakan dengan sejujurnya bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang penulis lakukan. Meskipun penulis sadari banyak kekurangan dan hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti tidak lupa mengucapkan syukur atas nikmat dan karunia Allah SWT dengan terselesainya penelitian ini.

BAB V
PENUTUPAN

A. Simpulan

Setelah penulis melaksanakan penelitian ini ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil diantaranya yaitu :

1. Pengaruh minat belajar pada mata pelajaran Fiqih di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon sangat baik dengan angka 93,65%,
2. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon, dengan nilai rata-rata 83,70% . Hal ini dapat diartikan nilai rata-rata tersebut ada kenaikan setelah ditingkatkan minat belajar pada mata pelajaran Fiqih di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh minat belajar dengan pencapaian hasil belajar siswa di kelas IX MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon. Dengan tingkat korelasi sebesar 0,919 kemudian dikonversikan dengan tabel interpretasi nilai r dan hasilnya sangat kuat (Ridwan dalam Casta, 2012:123). Hal ini berarti kekuatan korelasi diantara variabel yang diselidiki adalah **sangat kuat.** Dilihat dari nilai KP untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (koefisien determinan atau koefisien penentu) variabel X terhadap Variabel Y, yaitu sebesar 84%. Hal ini

berarti bahwa 84% hasil belajar peserta siswa kelas IX pada mata pelajaran Fikih di Kelas IX MTs Al-Barokah Lebakmekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon dipengaruhi oleh Minat belajar Sisanya yaitu sebesar 16% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan untuk mengetahui ada dan tidaknya signifikansi dalam penelitian ini, setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil bahwasanya nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $11{,}487 \geq 2{,}060$. Hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dinyatakan adanya pengaruh yang **signifikan** antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX MTs Al-Barokah Lebakmekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon.

B. Saran

1. Bagi yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar khususnya di MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon agar terus meningkatkan minat belajar siswa yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan supaya hasil belajar siswa tercapai sesuai yang kita inginkan.
2. Jadikanlah pengalaman penelitian skripsi ini sebagai acuan untuk menjadi pendidik yang profesional dan dapat meningkatkan mutu pendidikan di negara Indonesia ini.

3. Bagi penulis skripsi terutama dimasa yang akan datang hendaknya mampu untuk meningkatkan kemampuannya untuk melaksanakan program-program kependidkan dan kegiatan-kegiatan dilingkungan akademiknya.

DAFTAR PUSTAKA

Depag RI, 2006.

Arikunto, Suahrsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Casta. *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*. Cirebon: STAI Bunga Bangsa Cirebon, 2012.

Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Farih, Muh. Azhar. *Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Materi Hewan Halal dan Haram Melalui Model Pembelajaran Picture To Picture (PTP) Kelas VII di MTs NU 01 Tarub Tegal*. Semarang: IAIN Wali Songo, 2014.

Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2001.

Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan. "Undang-undang dan Peraturan Pemerintahan RI tentang Pendidikan." Jakarta: Departemen Agama RI, 2006. 7.

Mulyati. *Pengantar Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Quality Publising, 2007.

Nasution. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006

Poerwadarmita, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: Rajawali Press, 1999.

Purwanto. *Upaya Peningkatan Minat Belajar Melalui Visual Pada Pembelajaran Fikih kelas VII di MTs Wahid Hasyim Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Q. S At Taubah. Departemen Agama RI, 2002.

Q.S. Al-Alaq. Departemen Agama RI, 2002.

Rahma Wati, I Dewa Putu Nyeneng & Eko Suyanto. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing." *Journal Influence Learning Interest Of The Physics Learning Outcomes At Guided Inquiry Learning Model Student Class XI*

IPA In Second Semester At SMA Negeri 1 Punduh Pendada Academic year 2016-2017 (2016): 1-12.

Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2005.

Rohman, Abdul. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang studi PAI di SMP Dwi Putri Ciputat*. Jakarta: UIN Syarif Hidatullah, 2011.

Sabri, Alisuf. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Cahaya, 2007.

Saebani, Abdul Hamid dan Beni Ahmad. *Fikih Ibadah*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.

Setyowati. *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2007.

"SKL Madrasah Tsanawiyah Pelajaran Fikih Arab MTs, PMA Nomor 2 Tahun 2008." Depag RI, n.d.

"Standar Isi PAI dan Bahasa Arab MTs, MA Nomor 165 Tahun 2014 ." Kemetrian Agama RI, 2014. 47.

Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2006.

—. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sujino, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Gopindo Persada, 2000.

Syafe'i, Rachmat. *Imu Ushul Fiqih*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	NO ITEM
Variabel X Minat	Perasaan Senang	Datang cepat di dalam pelajaran fikih Membawa buku paket Fikih Guru Fikih menyengkan Betah di kelas	1 2 3 4
	Perasaan Tertarik	Mengambil Posisi duduk di depan Bertanya tentang hal yang tidak mengerti pada pelajaran fikih Tidak mau diganggu ketika pelajaran sedang berlangsung	5 6 7
	Perhatian	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru Berperan aktif dalam belajar Fikih Aktif dalam diskusi kelas	8 9 10
	Giat Belajar	Tidak takut mengeluarkan pendapat Tetap belajar walau tidak sedang ada ujian Kegiatan diluar sekolah Mengulangi pelajaran Fikih di rumah Membaca buku agama secara rutin Membaca buku fikih	11 12 13 14 15 16
	Mengerjakan Tugas	Senang dengan Pekerjaan Rumah Siap dalam ulangan Mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru	17 18 19
	Tujuan pelajaran	Mengetahui tujuan pelajaran fikih	20
Varibel Y Hasi belajar		Nilai Raport Siswa	

ANGKET UNTUK SISWA

Perhatikan dan pahamilah pertanyaan dengan baik
Berikan tanda silanng pada jawaban yang kamu anggap paling tepat
Pendapat kamu tidak akan berpengaruh pada nilai raport
Angket ini hanya kepentingan ilmiah, maka diharapkan jawaban yang objektif dan jujur

Nama :

Kelas :

---

1. Saya cepat dating ke madrasah jika hari itu ada pelajaran Fikih.
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah
2. Saya membawa buku paket fikih ketika ada pelajaran Fikih.
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah
3. Guru mata pelajaran fikih menyenagkan.
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah
4. Saya betah dikelas ketika pelajaran fikih berlangsung.
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah
5. Saya duduk di depan ketika pelajaran fikih berlangsung.
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah
6. Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak mengerti pada pelajaran fikih.
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

7. Saya tidak suka diganggu ketika pelajaran Fikih berlangsung.
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah
8. Saya konsentrasi mendengar dan memperhatikan penjelasan guru Fikih.
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah
9. Saya berperan aktif dalam pelajaran Fikih.
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak pernah
10. Aktif dalam kegiatan diskusi di dalam kelas.
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-kadang
    d. Tidak pernah
11. Saya tidak takut mengeluarkan pendapat dalam pelajaran Fikih.
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-kadang
    d. Tidak pernah
12. Saya akan tetap belajar walaupun tidak ada ujian.
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-kadang
    d. Tidak pernah
13. Saya mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan Fikih diluar sekolah.
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-kadang
    d. Tidak pernah
14. Saya mengulangi pelajaran Fikih di rumah.
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

15. Saya rutin membaca buku-buku Fikih.
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-kadang
    d. Tidak pernah
16. Saya membaca buku-buku fikih untuk menjamin nilai raport tinggi.
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-kadang
    d. Tidak pernah
17. Saya senang bila guru fikih member pekerjaan rumah.
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-kadang
    d. Tidak pernah
18. Bila guru fikih memberikan ulangan mendadak maka saya siap.
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-kadang
    d. Tidak pernah
19. Ketika guru Fikih menyampaikan materi , saya mencatat hal-hal yang penting walau guru tidak memerintahkan.
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-kadang
    d. Tidak pernah
20. Saya mengetahui tujuan belajar Fikih.
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-kadang
    d. Tidak pernah

SKOR MENTAH DATA VARIABEL X

Kode Respondent	Nama Respondent	Nilai
001	ABDUL YAMIN	75
002	AJIS	72
003	DARWAWAN	76
004	DIKI WAHYUDI	69
005	ERNA WIDIA SARI	73
006	ERIS SANTIKA	80
007	EVI YULIANTI	72
008	MERI SETIA NINGSIH	65
009	NOVIA SARI	79
010	NOVITA ANGGELINA	75
011	NURAZIZAH	70
012	RINI SANTIKA	72
013	RISKI	80
014	RIVALDI	73
015	SANUDIN	76
016	SEHPUDIN	76
017	SITI FATIMAH	73
018	SITI MASHUL HOTIMAH	73
019	SITI ROHMAH	70
020	SUPRIYADI	78
021	SRI HARTATI	74
022	IRPAN ARIFIN	72
023	JANUR	79
024	JEJEN JAENUDIN	76
025	MUHAMAD SUMADI	80
026	NURJANAH	78
027	NURLELA	77

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-BAROKAH LEBAK MEKAR
MTs AL-BAROKAH LEBAK MEKAR
NSM. 121232090104 NPSN. 69883317
Alamat : Jl.Raya Pajaten RT 001 RW 001 Desa Lebak Mekar Kecamatan Greged 45175
Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat No.HP : 081 313 540 414

DAFTAR NILAI SISWA
PENILAIAN TENGAH SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Mata Pelajaran : **FIKIH** Semester : II
Kelas : IX KKM : 75
Guru : Abdul Ma'rup, S.Pd.I

No	Nama Respondent	1	2	3	4	PTS	PAT	RATA
001	ABDUL YAMIN	75	79			85		
002	AJIS	71	70			95		
003	DARWAWAN	75	75			80		
004	DIKI WAHYUDI	76	70			95		
005	ERNA WIDIA SARI	77	74			85		
006	ERIS SANTIKA	78	70			70		
007	EVI YULIANTI	69	80			85		
008	MERI SETIA NINGSIH	77	78			95		
009	NOVIA SARI	75	77			75		
010	NOVITA ANGGELINA	74	76			85		
011	NURAZIZAH	79	77			90		
012	RINI SANTIKA	70	74			90		
013	RISKI	71	78			75		
014	RIVALDI	74	79			85		
015	SANUDIN	78	79			75		
016	SEHPUDIN	79	79			80		
017	SITI FATIMAH	70	78			85		
018	ST. MASHUL HOTIMAH	78	73			85		
019	SITI ROHMAH	77	75			90		
020	SUPRIYADI	76	78			70		
021	SRI HARTATI	79	79			85		
022	IRPAN ARIFIN	80	70			90		
023	JANUR	79	71			80		
024	JEJEN JAENUDIN	77	70			85		
025	MUHAMAD SUMADI	76	77			80		
026	NURJANAH	70	75			80		
027	NURLELA	78	80			85		

GREGED, Maret 2018
Guru Pelajaran

ABDUL MA'RUP, S.Pd.I

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN FIKIH






MTs AL-BAROKAH
GREGED

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-BAROKAH LEBAK MEKAR
MT s . AL-BAROKAH LEBAK MEKAR
NSM. 121232090104 NPSN. 69883317
Jl.Raya Pajaten RT 001 RW 001 Desa Lebak Mekar Kec. Greged Kab.Cirebon 41575
Email : mtsalbarokah45@yahoo.com No.HP. 081 313 540 414

SURAT KETERANGAN

Nomor :050/MTs.AB/IV/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon, menerangkan bahwa :

Nama	: **MUHAMMAD ASEP SAPARUDIN**
Tempat, Tgl Lahir	: Cirebon, 17 Juli 1995
NIM	: 2014.17.01931
Fakultas	: Tarbiyah
Program Studi	: PAI (Pendidikan Agama Islam)
Alamat	: Dusun 01 Sijanggut RT 008 RW 002 Desa Lebak Mekar Kec. Greged Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dari tanggal 15 Februari s.d. 15 April 2018 di MTs Al-Barokah Lebak Mekar dengan judul **"*Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas IX Di MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon".***

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Greged, 15 April 2018
Kepala MTs Al-Barokah

BADRUDIN, S.Pd.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

`



Muhammad Asep Saparudin lahir di Cirebon pada tanggal 17 Juli 1995. Penulis merupakan putra dari pasangan Bpk. **Hana** dan Ibu **Runtah.** Penulis sekarang tinggal di Dusun 01 Sijanggut RT 008 RW 002 Desa Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon.

Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat dasar di SD Negeri 3 Lebak Mekar lulus pada tahun 2008, SMP PGRI Astanajapura lulus pada tahun 2011, dan MA Terpadu Suwargi Buwana Djati Greged Kabupaten Cirebon lulus pada tahun 2014, serta melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di IAI Bunga Bangsa Cirebon lulus pada tahun 2018 dengan program studi Pendidikan Agama Islam.

Aktivitas penulis saat ini yaitu bekerja sebagai guru honorer di sebuah MTs Al-Barokah Lebak Mekar Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon dan menjabat sebagai Pembina gugus depan gerakan pramuka pangkalan MTs Al-Barokah Lebak Mekar dan sebagai Staf Tata Usaha dari tahun 2014 sampai sekarang, SMK Abdi Karya Lemahabang dari tahun 2018